

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA
DENGAN MINAT BERWIRUSAHA PADA SISWA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Universitas Setia Budi untuk Memenuhi
dari Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi



Yosy Wijaya

13140204K

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

2018

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Oleh :

Yosy Wijaya
13140204K

Dipertahankan di depan Pengaji Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Setia Budi Surakarta dan diterima untuk memenuhi
sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh
derajat gelar sarjana Psikologi

Pada tanggal :

14 Agustus 2018

Mengesahkan,
Fakultas Psikologi
Universitas Setia Budi



Dr. Bagus Riyono, MA., Psi.

Pengaji

1. Aditya Nanda Priyatama, S.Psi., M.Si.
2. Mohammad Khasan, S.Psi., M.Si.
3. Arif Tri Setyanto, M.Psi., Psikolog

Tanda Tangan

Three handwritten signatures are shown below the title "Tanda Tangan".

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Yosy Wijaya

NIM : 13140204K

Program Studi : SI Psikologi

Judul Skripsi : Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan minat berwirausaha pada siswa SMK negeri 4 Surakarta

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas dari plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 27 Juli 2018



Yang membuat pernyataan,

Yosy Wijaya

13140204K

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan momentum kecil dalam perjalanan hidupku,
Kupersembahkan untuk
Kedua orang tuaku yang dengan tulus mencintaiku,
Kakak dan adik yang begitu kusayangi,
Paman dan bude yang begitu tulus menyayangiku

MOTTO

Wahai orang-orang yang beriman jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar

(Terjemahan Qs Al Baqarah: 153)

Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat.

(Winston Churchill)

Agar sukses, kemauanmu untuk berhasil harus lebih besar dari ketakutanmu untuk gagal

(Bill Cosby)

KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur mendalam penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Salam dan salawat semoga selalu tercurah pada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul "*Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 4 Surakarta*" ini penulis susun untuk memenuhi persyaratan kurikulum sarjana strata-1 (S-1) pada Fakultas Psikologi, Universitas Setia Budi. Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan tugas akhir ini hingga selesai. Secara khusus rasa terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Yayasan Pendidikan Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan sarana dan prasarana yang memadai sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai harapan.
2. Bapak Dr. Ir. Djoni, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi.
3. Bapak Dr. Bagus Riyanto, MA., Psi, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi.
4. Bapak Patria Mukti, S.Psi,M.Si selaku skretaris Fakultas S1 Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi
5. Ibu Prilya Shanty Andrianie, M.Psi., Psi. selaku ketua program studi dan dosen Pembimbing Akademik, yang memberikan saran dan arahan serta tak henti-hentinya memotivasi untuk selalu semangat dan segera menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Aditya Nanda Priyatama, S.Psi., M.Si selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan dan meluangkan waktu serta dukungan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Mohammad Khasan,S.Psi.M.Si selaku dosen pembimbing pendamping yang selalu memberikan arahan, bimbingan, kesabaran serta dukungan dan masukan kepada penulis.
8. Bapak Arif Tri Setyanto,M.Psi,Psi selaku penguji ketiga yang memberikan masukan agar skripsi penulis menjadi lebih baik dengan memberikan bimbingan dan arahan serta saran dengan penuh kesabaran dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Y. Joko Dwi Nugroho, M.Psi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama menempuh studi di Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta.
10. Ibu RositaYuniati, M. Si, P.si yang telah memberikan motivasi dan semangat selama menempuh studi di Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi
11. Bapak Sujoko, S.Pdi, S.Psi, M.Si., yang telah memberikan ilmunya dengan penuh kesabaran selama menempuh studi di Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi
12. Ibu Endang Widiastuti yang selalu memberikan semangat selama menempuh studi di Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi
13. Kepada sekolah SMK N 4 Surakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di sekolah sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
14. Siswa-siswi kelas IX SMK Negeri 4 Surakarta yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membantu dalam penelitian.
15. Bapak Suyanto, SE., yang telah memberikan bantuan dalam proses administrasi sehingga skripsi dapat berjalan lancar.
16. Keluarga tercinta, Bapak Sujak, Ibu Yatiyem, kakakku Ayun Sriyana Amd.Keb, kakak Ipar Brigadir Urip Prasojo, dan adikku Candra Guna Adi Prabowo, paman Suyoto SE serta bude Nurhayati A.md, yang selalu memberikan semangat, dukungan, bantuan serta tak henti-hentinya memotivasi sehingga penulis tergerak untuk selalu merasa bertangung jawab menyelesaikan skripsi ini.

17. Keponakanku tersayang Aldrich Hafizh Bangkit Prasojo, si kecil Ufaira Qurrota' aulia Prasojo, Muklis Ahmad Fahrezi dan Rafi Agil Toriq yang selalu memberikan penulis senyuman dan menghibur dengan tingkah lucunya serta keributan-keributan kecil yang membuat penulis selalu tersenyum.
18. Syarif Hidayatulloh yang selalu menemani dalam keadaan senang maupun susah dan memberikan support serta tiada henti-hentinya memotivasi untuk selalu semangat dan segera menyelesaikan skripsi ini.
19. Sahabat terbaik Yesicha Marlita Fani, Lisa Putri Utami, Ageng Novi Arianti yang selalu memberikan pertolongan, selalu menemani dan selalu menghibur dengan lelucon-lelucon konyolnya.
20. Teman-teman angkatan 2014 Lita Erfina Br Regar, Johan Z, Trisnatalie, Tabita Dea, Heni Anik S, Bina Ayu L, Stefani, Anissa Bella, Ratih, Erma, Dian, Randy, Ardhita, Ratri ,teman-teman dari Fakultas lainnya yang telah bersedia menjadi teman, sahabat juga partner dalam proses pengerjaan skripsi, dan kakak tingkat serta adek tingkat di Fakultas Psikologi yang selalu bertanya "Sampai bab berapa, kapan ujian" sehingga menjadi motivasi tersendiri bagi penulis.
21. Semua pihak yang membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini belum sempurna, baiak dari segi materi maupun penyajian. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Terakhir penulis berharap, semoga tugas akhir ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya bagi penulis juga.

Surakarat, 27 Juli 2018

Penulis,
Yosy Wijaya

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Minat Berwirausaha	13
1. Pengertian Minat Berwirausaha	13
2. Karakteristik Minat Berwirausaha	14
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha	17
B. Dukungan Sosial Keluarga.....	19
1. Pengertian Dukungan Sosial Keluarga.....	19

2. Fungsi Dukungan Sosial Keluarga.....	20
3. Aspek-Aspek Dukungan Sosial Keluarga.....	22
C. Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Minat Berwirausaha Pada SMK Negeri 4 Surakarta	24
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Identifikasi Variabel.....	28
B. Definisi Oprasional	28
1. Minat Berwirausaha	28
2. Dukungan Sosial Keluarga.....	29
C. Populasi, Sampel dan Sampling.....	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel.....	30
3. Sampling	30
D. Metode Pengumpulan Data.....	31
1. Skala Minat Berwirausaha	32
2. Skala Dukungan Sosial Keluarga.....	33
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	35
1. Uji Validitas	35
2. Uji Reliabilitas	35
F. Metode Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Persiapan Penelitian	38
1. Orientasi Kancah Penelitian	39
2. Perijinan Penelitian	40
3. Persiapan Alat Ukur	41
4. Hasil Uji Coba Alat Ukur.....	41
B. Pelaksanaan Penelitian.....	44
C. Deskripsi Subjek Penelitian	45

D. Analis Data Penelitian.....	48
E. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Blue print uji coba skala minat berwirausaha	33
Tabel 2 Blue print uji coba skala dukungan sosial keluarga	34
Tabel 3 Distribusi aitem skala minat berwirausaha	43
Tabel 4 Distribusi aitem skala dukungan sosial keluarga	44
Tabel 5 Deskripsi subjek berdasarkan jenis kelamin	45
Tabel 6 Deskripsi data hasil penelitian	46
Tabel 7 Norma kategori skor subjek	47
Tabel 8 Deskripsi kategorisasi variabel penelitian.....	48
Tabel 9 Deskripsi kategorisasi variabel penelitian.....	49
Tabel 10 Deskripsi kategorisasi variabel penelitian.....	50
Tabel 11 Deskripsi kategorisasi variabel penelitian.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran A Alat Ukur Uji Coba.....	64
1. Skala minat berwirausaha	68
2. Skala dukungan sosial keluarga	71
B. Lampiran B Tabulasi Data Hasil Uji Coba	74
1. Tabulasi data skala minat berwirausaha.....	74
2. Tabulasi data skala dukungan sosial keluarga	75
C. Lampiran C Uji Validitas dan Uji Reliabilitas skala.....	76
1. Validitas dan reliabilitas skala minat berwirausaha	76
2. Validitas dan reliabilitas skala dukungan sosial keluarga	79
D. Lampiran D Alat Ukur setelah Uji Coba.....	82
1. Skala minat berwirausaha	83
2. Skala dukungan sosial keluarga	85
E. Lampiran E Tabulasi Data Penelitian	88
1. Tabulasi data minat berwirausaha.....	89
2. Tabulasi data dukungan sosial keluarga.....	93
F. Lampiran F Analisis Deskripstif dan Hasil Penelitian.....	96
G. Lampiran G Surat Ijin Penelitian	97

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA
DENGAN MINAT BERWIRUSAHA PADA SISWA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Yosy Wijaya

13140204K

ABSTRACT

Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi permasalahan utama di negara Indonesia, jumlah penawaran kerja tidak sebanding antara jumlah lulusan dengan penawaran lowongan kerja di segala tingkat pendidikan sehingga mengakibatkan banyaknya pengangguran dan kemiskinan saat ini

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan minat berwirausaha pada siswa SMK negeri 4 Surakarta. Hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial keluarga dengan minat berwirausaha pada siswa.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengambilan sampelnya dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMK negeri 4 Surakarta yang berjumlah 117 siswa. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial keluarga dan minat berwirausaha. Metode analisis data yang digunakan adalah korelasi *Proudct Moment* dari *Karl Pearson* dengan bantuan *SPSS 21.0 for windows release*.

Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,477$ dengan $p=0,000$ ($p<0.01$). Hal tersebut membuktikan terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan minat berwirausaha, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci: Dukungan Sosial Keluarga, Minat Berwirausaha

**CORRELATION BETWEEN FAMILY SOCIAL SUPPORT AND
ENTERPRENEURSHIP INTEREST ON STUDENTS OF SMK NEGERI 4
SURAKARTA**

Yosy Wijaya
13140204K

ABSTRACT

Unemployment and poverty have become major problems in Indonesia. Currently, those problems still occur mainly because the lack of job opportunity available. In other words, the number of graduates from all education levels is far more than the number of job vacancies in this country.

The objective of this quantitative research was to identify the correlation between family social support and entrepreneurship interest on students of SMK Negeri 4 Surakarta. A group of students of SMK Negeri 4 Surakarta was taken as research subject which involved 117 students as research sample from the total population of 468 students in this school. The sample was taken using cluster random sampling technique. Likert scales for family social support and entrepreneurship interest were employed as measurement tools in collecting data. The data were analyzed using Karl Pearson's Product-Moment Correlation supported with SPSS 21.0 for Windows release. This research proposed a hypothesis that there is a positive correlation between family social support and entrepreneurship interest on students.

The analysis result shows that correlation coefficient is $r_{xy}=0.477$ with $p=0.000$ ($p<0.01$). This proves that there is a significant positive correlation between family social support and entrepreneurship interest. Therefore the hypothesis proposed in this research is accepted.

Key words: Family Social Support, Entrepreneurship Interest

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi permasalahan utama di negara Indonesia, jumlah penawaran kerja tidak sebanding antara jumlah lulusan dengan penawaran lowongan kerja di segala tingkat pendidikan sehingga mengakibatkan banyaknya pengangguran dan kemiskinan saat ini. (Saiman, 2009). Sebenarnya Indonesia sudah dihadapkan pada maraknya pengangguran terdidik yang semakin tahun semakin tinggi, banyaknya pengangguran saat ini semakin terlihat dengan ditunjukan adanya krisis global (Hendro, 2011). Hal ini didukung oleh penemuan hasil dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, mengatakan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia pada bulan Februari 2017 pengangguran terbuka terendah berada di jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) ke bawah yakni 3,54%, Tingkat pengangguran terbuka sektor pendidikan dari jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 5,36%, Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 7,03%. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 9,27%. Diploma III (D3) sebesar 6,35%. (*http://www.bps.go.id*).

Penyebab banyaknya pengangguran di Indonesia karena sebagian besar orang belum memiliki jiwa wirausahawan, banyak faktor penyebabnya diantaranya disebabkan lingkungan keluarga, kebiasaan kerja, tidak memiliki pengalaman, tidak mempunyai modal, tidak memiliki keberanian untuk keluar dari “zona nyaman” yang takut akan kegagalan dan kerugian dan tidak memiliki keberanian untuk memutuskan menjadi wirausahawan (Hendro, 2011). Masyarakat

di Indonesia belum banyak yang berkeinginan untuk menjadi wirausahawan, hal ini disebabkan karna adanya faktor yang membentuk sikap negatif terhadap profesi wirausahawan diantaranya sifat agresif, bersaing, tidak jujur, ekspansif, egois, kikir dan sumber dalam penghasilannya tidak dapat stabil. *Mindset* itu diyakini oleh sebagian besar masyarakat negara Indonesia, sehingga banyak yang tidak berkeinginan untuk terjun ke dunia wirausaha (Alma, 2016).

Upaya yang dapat dilakukan dalam mengurangi tingkat pengangguran ialah dengan cara mengubah pola pikir masyarakat yang berkeinginan untuk mencari kerja berubah menjadi membuka atau menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan memulai usaha kecil-kecilan sendiri, dengan begitu dapat membantu mengurangi pengangguran di Indonesia. Cara yang dapat dilakukan dengan berwirausaha (Hendro, 2011).

Berwirausaha sangatlah penting bagi masyarakat, karena dengan berwirausaha masyarakat tidak lagi bergantung dengan lapangan pekerjaan, dan menciptakan peluang kerja bagi orang lain. Dimana lapangan pekerjaan yang tersedia saat ini semakin lama semakin sempit karna banyaknya persaingan yang terjadi antara pencari kerja. Kegiatan berwirausaha dalam masyarakat memiliki peranan yang sangat penting untuk membantu mengatasi masalah pengangguran di Indonesia, melancarkan proses produksi, distribusi, dan konsumsi bagi Negara dan meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga dibutuhkan kemampuan berwirausaha (Alma, 2016)

Jumlah perkembangan persentase wirausahawan pada masyarakat Indonesia tidak berkembang begitu banyak, semakin banyak wirausahawan yang

sukses dan mandiri akan menjadikan ekonomi negara berkembang sehingga dapat mengatasi permasalahan pengangguran aktif maupun pasif dan akhirnya dapat mengatasi permasalahan kemiskinan di Indonesia, agar tidak selalu berorientasi mencari kerja atau menjadi tenaga kerja di perusahaan atau lembaga instansi (Hendro, 2011).

Wirausaha yaitu individu yang dapat memanfaatkan peluang dengan menciptakan sebuah organisasi usaha dengan melihat peluang yang ada. (Alma, 2016). Yuwono dan partini (2008), menjelaskan bahwa minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang terhadap dunia wirausaha dengan berani mendirikan usaha sendiri dan berani menanggung resiko, seseorang yang memiliki minat berwirausaha tinggi memiliki kesadaran untuk berwirausaha, hal ini sudah terlihat pada diri individu, sehingga individu senang dan banyak memusatkan perhatian pada kegiatan wirausaha.

Minat berwirausaha adalah ketertarikan atau keinginan individu agar dapat bekerja keras dengan ide-ide yang dimiliki untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resikonya dengan siap menerima tantangan, dapat berfikir inovatif dan kreatif, percaya diri serta mempunyai kemauan dan ketrampilan. (Fu'adi. 2009). Menurut Subandono (2007), minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir namun tumbuh sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya, minat berwirausaha berasal dari diri yang memiliki kemauan untuk menciptakan bidang usaha. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha salah satunya adalah lingkungan. (lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan serta lingkungan sekolah.

Menurut Wibowo (2011), faktor timbulnya minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga terutama orang tua, Lingkungan keluarga merupakan sekumpulan seseorang yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan angota lainnya dalam keluarga. Di lingkungan ini merupakan dasar bagi perkembangan dan pertumbuhan anak yang memberikan pengaruh pertama terhadap terbentuknya kepribadian, kreatifitas dan rasa tanggung jawab dapat diajarkan sedini mungkin saat anak mualai berinteraksi dengan orang dewasa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa SMK Negeri 4 Surakarta berinisial E pada tanggal 15 Desember 2017, menyatakan bahwa:

“saya memiliki ketertarikan dalam berwirausaha setelah lulus, tapi saya masih ragu dengan keinginan saya untuk berwirausaha, karena saya belum memiliki kepercayaan diri serta saya tidak memiliki modal dan pengalaman untuk membuka usaha sendiri, saya belum memiliki keyakinan untuk membuka usaha karena takut tidak berhasil dan tidak berani untuk mengambil resiko. Orang tua saya lebih menginginkan saya kuliah supaya saya nantinya dapat menjadi PNS”

Berdasarkan pernyatan siswa E diatas dapat disimpulkan bahwa siswa cenderung berkeinginan untuk membuka wirausaha setelah lulus namun belum memiliki keyakinan yang pasti. Alasan yang dikemukakan siswa tersebut karena kurangnya tekad dan kepercayaan diri terhadap kemampuan yang sudah dimilikinya, tidak memiliki pengalaman dan modal untuk membuka usaha, menjadikan pola pikir siswa cenderung negatif terhadap dunia wirausaha karna takud gagal dengan resiko yang harus ditanggung nantinya, selain itu dari orang tua mengharapkan anaknya untuk menjadi pegawai negeri sipil (PNS) dengan upaya melanjutkan ke perguruan tinggi.

Dalam hal ini pemikiran keluarga terutama orang tua masih mengarahkan anak-anaknya agar menjadi PNS karena orang tua berfikir PNS merupakan

pekerjaan yang menjanjikan sedangkan berwirausaha merupakan pekerjaan yang belum tentu menjanjikan untuk masa depan anak. Sehingga pemikiran yang seperti itu mempengaruhi perilaku dan pola pikir anak nantinya. Hal ini selaras dengan pendapat Aprilianty (2012), bahwa pembentukan minat berwirausaha disebabkan oleh banyak faktor diantaranya pola pikir dalam keluarga yang menuntut untuk menjadi PNS, keterbatasan pengetahuan orang tua, tidak memiliki model wirausahawan dalam keluarga ,karyawan lebih aman dari pada menjadi wirausahawan.

Menurut Yonaevy, 2015 Minat berwirausaha dapat terbentuk apabila aktifitas dan sikap sesama angota keluarga saling mempengaruhi, orang tua yang berwirausaha dapat menumbuhkan minat anaknya untuk ikut dalam berwirausaha. Karena keluarga yang memberikan pengaruh positif terhadap minat anak dalam berwirausaha sangat penting. Soemanto (2008), mengemukakan cara agar dapat mewujudkan suasana belajar kewiraswastaan di lingkungan keluarga yaitu mewujudkan suasana yang erat dan serasi antar anggota keluarga, penghargaan atas prestasi di bidang kewirausahaan, dan dorongan untuk berwirausaha. Jika dalam keluarga tersebut sejak dini sudah ditanamkan sikap wirausaha maka semakin lama sikap anak akan terbentuk menjadi seorang wirausahawan sehingga minat anak tersebut menjadi wirausahawan juga besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Evaliana (2015), tentang pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa menunjukkan hasil bahwa lingkungan keluarga mempunyai peran yang penting dalam memberikan pengaruh terhadap minat berwirausha siswa. Penanaman jiwa

kewirausahaan yang ditanam sejak dini akan meningkatkan sikap, motivasi, minat dan pada akhirnya akan berani mau mencoba untuk berwirausaha. Lingkungan keluarga khususnya orang tua memiliki peran penting dalam menginspirasi anak untuk terlibat kegiatan wirausaha, Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap minat berwirausaha. Menumbuhkan minat berwirausaha seseorang perlu adanya dukungan sosial keluarga untuk memotivasi dalam berwirausaha dan memberikan dukungan penuh berupa semangat, perhatian dan modal untuk menciptakan usaha sendiri (Alma, 2016).

Menurut Friedman (1992), dukungan sosial keluarga merupakan dukungan dari keluarga dengan memberikan kesempatan kepada anggota keluarga lainnya agar mampu menumbuhkan kemampuan dalam diri individu, belajar mengambil inisiatif, belajar mempertanggung jawabkan segala perbuatan dan mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan. Sedangkan menurut Taylor (2006), dukungan sosial keluarga adalah suatu bantuan yang diberikan oleh keluarga untuk keluarga lain berupa jasa, barang, nasehat dan informasi yang akan menjadikan penerima bantuan merasa senang, merasa dihargai, merasa disayang serta merasa tenram.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi individu, dimana individu banyak menghabiskan sebagian waktunya di rumah. Hal ini sesuai yang dikemukakan Ihsan (2011) bahwa Keluarga adalah lembaga pendidikan yang utama dalam masyarakat, dalam keluargalah kepribadian manusia itu dibentuk dan tumbuh menjadi individu dewasa. Sehingga

perkembangan dan pola pikir anak dipengaruhi oleh kebiasaan dan didikan orang tua.

Individu memerlukan dukungan sosial keluarga berupa informasi dan nasehat dari orang tua, karena, Lingkungan keluarga khususnya orang tua memiliki peran penting dalam memotivasi anak agar terlibat dalam wirausaha meskipun orang tua seorang pengusaha maupun tidak. (Apriliyanti, 2012).

Menurut Alma (2016) Dukungan sosial keluarga dapat dilihat dari seberapa jauh orang tua berperan dalam kehidupan anaknya. Dorongan orang tua, saudara berpengaruh pada semangat berwirausaha anak, karena mampu berdiskusi dengan bebas tanpa harus ada yang disembunyikan dari pada dengan orang lain. Keluarga biasa memberikan dorongan, motivasi, pengertian, bahkan bantuan, sehingga dukungan keluarga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Hal ini sesuai dengan teori Darpujiyanto (2010) yaitu minat berwirausaha dapat terbentuk dalam diri individu apabila orang tua memberikan dukungan terhadap minat tersebut, karena aktifitas pada sesama anggota keluarga akan mempengaruhi.

Beberapa hasil penelitian Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhamadyah Surakarta (Yonaevy, 2015) menunjukan bahwa adanya hubungan dukungan sosial pada minat berwirausaha pada mahasiswa sehingga keinginan untuk menjadi wirausahawan tergantung dukungan sosial yang di berikan oleh keluarga, teman dan saudara terhadap individu. Selain itu penelitian yang sama dilakukan oleh Lestari & Harnanik (2012) yang berjudul pengaruh prakerin,

prestasi belajar, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa, besar maupun kecil pengaruh yang diberikan lingkungan keluarga akan tetap mempengaruhi pilihan anak termasuk pilihan untuk berwirausaha. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumarni (2006) dengan judul pengaruh konsep diri, prestasi belajar dan lingkungan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK negeri 2 semarang. Didapatkan hasil bahwa konsep diri dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Didapat hasil konsep diri pada minat berwirausaha sebesar 29,7%, sedangkan pengaruh lingkungan keluarga sebesar 30,9%. Sehingga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar terhadap minat berwirausaha dibandingkan variabel lainnya.

Minat berwirausaha dapat ditumbuhkan dan dikembangkan melalui pendidikan kewirausahaan yang salah satunya dapat diperoleh dari pendidikan menengah. Pendidikan menengah merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi lulusan pendidikan sekolah menengah pertama. Undang-undang sistem pendidikan Nasional No 23 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan menengah itu terdiri dari pendidikan menengah atas dan pendidikan menengah kejuruan, pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK). Adapun sekolah menengah yang berkontribusi pada bidang kewirausahaan adalah sekolah menengah kejuruan (SMK), (Nuryanti, 2014).

Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari pendidikan nasional yang memiliki tujuan langsung untuk membangun sumber daya manusia yang siap bersaing dalam dunia kerja dan berkualitas. Pendidikan tingkat menengah, terutama SMK memiliki karakter khusus dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja. Lulusan SMK dapat mengembangkan ekonomi negara melalui kewirausahaan sehingga lulusan SMK tidak terpaku hanya dengan mencari kerja dengan potensi siap kerja. Pendidikan SMK juga memiliki upaya memberikan lulusan yang memiliki jiwa dan perilaku serta karakteristik kewirausahaan. (Wibowo, 2011). Hal ini sesuai pada tujuan pendidikan menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

SMK Negeri 4 Surakarta memiliki jurusan yaitu akomodasi perhotelan, tata kecantikan rambut, tata boga, tata busana, patisieri dan tata kecantikan kulit. terdapat kelas khusus *entrepreneur* yang bisa di minati siswa, pada jurusan tata boga dan tata busana kelas ini mempunyai tujuan untuk membentuk jiwa wirausahawan muda yang dapat membantu dalam mengurangi pengangguran di Indonesia. SMK negeri 4 surakarta lebih menekankan dalam mengembangkan keterampilan peserta didik. Keterampilan didapat saat pembelajaran didalam maupun diluar sekolah (industri). Sekolah melakukan kerja sama dengan perindustrian,dalam rangka menjalin kerjasama dengan institusi pasangan (IP) untuk melakukan proses pendidikan serta pelatihan (magang) kerja yang

mencakup proses, input, maupun *outcome* dalam masa pendidikan dan pelatihan (Profil SMKN 4 Surakarta, 2017).

Menurut kepala sekolah SMK Negeri 4 Surakarta (dalam septhia, 2017) mengatakan:

“tidak memungkiri jika rendahnya minat lulusan SMK untuk menjadi Wirausaha saat ini, karena individu cenderung memilih untuk bekerja atau meneruskan pendidikan. Namun saat ini cukup banyak SMK yang mengadakan program pembelajaran dalam upaya mendorong minat lulusan SMK menjadi wirausahawan, salah satunya di SMK Negeri 4 Surakarta selain belajar memproduksi juga dilatih berjualan dan pernah mengadakan kelas entrepreneurship yang didalamnya anak-anak diberi modal usaha yang sifatnya bergulir”.

Hal ini diharapkan lulusan siswa SMK dapat menciptakan usaha sendiri dan diharapkan bisa masuk disektor usaha unit kecil menengah yang mempunyai peran penting dalam menyehatkan ekonomi Negara. Pada dasarnya wirausaha merupakan pilihan yang tepat ditengah sempitnya lapangan pekerjaan. Dari hasil penelitian oleh Yonaevy, (2015) dengan judul hubungan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan minat berwirausaha, dengan arti semakin dukungan sosial orang tua diberikan secara efektif sehingga akan semakin mengarahkan minat berwirausaha anak dan sebaliknya semakin dukungan sosial dari keluaga tidak diterima anak, maka anak tidak akan memiliki minat dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil uraian di atas maka penulis tertarik mengajukan judul penelitian ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 4 Surakarta

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian yaitu apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 4 Surakarta.

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian agar dapat mengetahui Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Minat Berwirausaha pada siswa SMK Negeri 4 Surakarta.

D. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi kajian ilmu psikologi sosial dan psikologi Industri.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Minat Berwirausaha pada SMK Negeri 4 Surakarta diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan sarana dalam menambah wawasan dan pengetahuan untuk siswa bahwa dukungan dari keluarga sangat besar sekali dalam mengembangkan minat berwirausaha

b. Bagi Instansi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi kepada tenaga pendidik maupun para siswa dan pelaku usaha. Bagaimana pentingnya dukungan sosial keluarga dalam mengembangkan minat berwirausaha.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan untuk bahan referensi kepustakaan serta sebagai sumber data untuk penelitian selanjutnya yang sesuai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Minat Berwirausaha

1. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat adalah suatu yang mendominan dalam diri yang menetap pada seseorang agar memiliki ketertarikan pada suatu kegiatan sehingga merasa senang pada bidang tertentu, Winkel (2004). Menurut Sukmadinata (2007) minat yaitu suatu kekuatan, motivasi yang dapat membuat individu tertarik dengan memusatkan perhatian terhadap, kegiatan tertentu, benda maupun pada orang yang di idolakannya.

Pendapat lain mengenai minat dikemukakan juga oleh Djaali, (2008) bahwa minat merupakan penerimaan hubungan antara dalam diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Jika hubungan tersebut kuat, maka semakin besar minatnya. Minat mampu diungkapkan dengan sebuah pernyataan yang menunjukan jika individu dapat menyenangi suatu hal tertentu dibandingkan hal lain. Seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu akan memiliki perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu tersebut.

Wirausahawan adalah individu yang memiliki keberanian dalam membantu sistem ekonomi dengan cara memperkenalkan produk baru melalui organisasi bisnis yang dibentuk. Schumpeter (dalam Alma, 2016)

Menurut (Basrowi, 2011) Wirausahawan merupakan seseorang yang memutuskan untuk melakukan bisnis sebagai pewaralaba menjadi terwaralaba, dengan mendirikan usaha baru atau memperluar perusahaan yang sudah ada

dengan keberanian menanggung resiko. Sedangkan menurut David E. Rye (dalam Basrowi, 2011), wirausahawan adalah seorang yang mengarahkan usaha baru dan mengorganisasikan suatu usaha. Dalam berwirausaha harus memiliki keberanian untuk memulai usaha dengan segala resiko.

Pendapat lain mengenai kewirausahaan dikemukakan juga oleh Hendro (2011), bahwa wirausaha merupakan keahlian dalam memanajemen diri, untuk ditingkatkan dan dimanfaatkan supaya lebih optimal agar dapat meningkatkan kehidupan yang lebih baik dimasa mendatang.

Dari pengertian minat dan wirausaha diatas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri yang merupakan keinginan hati seseorang tanpa adanya paksaan dari orang lain untuk menciptakan suatu usaha kecil atau produk dengan ide-ide kreatifnya yang mampu mengatur apa yang akan dikerjakan dan memiliki keberanian untuk menanggung resiko.

2. Karakteristik Minat Berwirausaha

Menurut Marbun (dalam Alma, 2016), seorang wirausahawan harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Percaya diri meliputi: ketidak tergantungan, optimism, kepribadian mantap, kepercayaan (keteguhan).
- b. Pengambilan resiko meliputi: suka pada tantangan dan mampu mengambil resiko.

- c. Berorientasikan tugas dan hasil meliputi: kebutuan atau haus akan prestasi, tekan, tekun dan tabah, kerja keras, energik, berorientasi laba atau hasil, motivasi dan penuh inisiatif.
- d. Keorisinilan meliputi: inovatif (pembaharuan), fleksibel, kreatif, serba bisa dan mengetahui banyak sumber.
- e. Kepemimpinan meliputi: mampu memimpin, menanggapi saran dan kritik serta mampu bergaul dengan orang lain.
- f. Berorientasi ke masa depan meliputi: pandangan kedepan dan perceptif.

Selanjunya Bygrave (dalam Basrowi, 2011), mengungkapkan beberapa karakteristik wirausahawan yang berhasil memiliki sifat-sifat 10 D, sebagai berikut:

- a. *Dream*, merupakan seorang wirausaha yang memiliki impian dimasa depan dengan dapat mewujudkan keinginannya dalam mengembangkan bisnisya dimasa mendatang.
- b. *Doers*, merupakan tindakan dalam berbisnis dengan cara cepat tanpa menunda-nunda kesempatan dan segera memutuskan dalam membuat keputusan.
- c. *Determination*, merupakan sikap seorang wirausaha yang penuh perhatian dalam melakukan kegiatan, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, tidak mudah menyerah walapun dihadapkan dengan berbagai macam lintangan yang berat.

- d. *Distribute*, merupakan kesediaan dalam mendistribusikan kepemilikan bisnisnya kepada orang-orang yang mau diajak mencapai sukses dan mau berfikir kritis dalam berbisnis tentunya orang yang dipercayai.
- e. *Decisiveness*, merupakan seseorang yang memiliki kecepatan dalam bekerja, membuat keputusan dengan cepat tanpa mengurangi perhitungan yang merupakan kunci dalam kesuksesan seorang pembisnis.
- f. *Devotion*, merupakan kecintaan terhadap pekerjaan bisnisnya dan produk yang mampu individu hasilkan.
- g. *Dedication*, merupakan seorang wirausaha yang memiliki dedikasi tinggi terhadap bisnisnya, namun terkadang mengorbankan kepentingan keluarga untuk sementara, perhatian dan tenaga individu dipusatkan untuk bisnisnya dengan tidak mengenal lelah.
- h. *Destiny*, merupakan nasip yang ingin individu pertangung jawabkan dengan semangat mencapai tujuan serta tidak mau bergantung pada orang lain.
- i. *Details*, merupakan seorang wirausaha yang sangat memerhatikan faktor-faktor kecil yang menghambat kegiatan usahanya.
- j. *Dollars*, merupakan pemikiran seorang wirausaha dalam berbisnis tidak mengutamakan uang. motivasi mereka bukan karena uang. Namun kesuksesan berbisnis mampu dilihat dari pendapatan laba, hadiah maupun bonus.

Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik seseorang wirausaha adalah percaya diri, pengambilan resiko, berorientasi pada tugas dan hasil, keorisanilah, kepemimpinan, serta berorientas kemasa depan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha

Minat berwirausaha tidak ada sejak lahir, namun tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hisrics (dalam Franky,dkk, 2014) Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah peletak awal dalam pola tingkah laku, inteligensi, minat, karakter, bakat dan potensi yang dimiliki anak agar mampu dikembangkan dengan optimal sehingga keluarga memiliki peranan yang sangat penting untuk tumbuh kembangnya minat berwirausaha bagi anak.

b. Pendidikan

Menurut Alma (2016) mengemukakan bahwa pendidikan penting untuk menjaga usahanya dan masalah yang ada dalam usahanya, seperti pengambilan resiko dan pengambilan suatu keputusan. Pendidikan formal dapat membantu memberikan pemahaman tentang proses kewirausahaan, tantangan kedepan dalam berwirausaha, dan ketrampilan dalam memanagemen agar berhasil.

c. Nilai personal

Nilai keberhasilan setiap individu itu berbeda-beda, dapat dilihat pada sifatnya, diantaranya individu memiliki keinginan untuk

menghasilkan produk yang lebih banyak, mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan pasar, memiliki pelayanan yang berkualitas terhadap konsumen, memiliki sopan santun dan etika dalam berbisnis dan kemampuan dalam managemen. Hisrich (dalam Alma, 2016).

d. Pengalaman kerja

Ketidak puasan akan suatu pekerjaan yang dihadapi, pekerjaan yang kurang menantang, kebosanan terhadap pekerjaan sering kali menimbulkan keinginan untuk berwirausaha. Penelitian yang dilakukan Scoott dan Twomey (dalam Indarti dan Rostiana, 2008) menyebutkan bahwa seseorang yang memiliki pengalaman dalam bidang usaha, dipastikan individu tersebut mempunyai gambaran dalam berwirausaha.

Ward (dalam Riyanti, 2009) mengemukakan dua kondisi yang mendorong seseorang berminat menjadi wirausaha yaitu:

- a. *Confidence modalities* adalah suatu kondisi pada seseorang yang diasuh dengan tradisi wirausaha oleh keluarganya.
- b. *Tension modalities* dalam hal ini, Ward (dalam Riyanti, 2009) mengemukakan tiga kondisi lain antara lain:
 - 1) *Marginal man status* kondisi dimana seseorang memiliki status yang tidak jelas dalam masyarakat. Individu memiliki tekanan sulitnya ekonomi dan penolakan sosial. Untuk individu melepaskan diri dari kesulitan tersebut, mereka memilih menjadi wirausaha.

- 2) *Tradisional elite* status merupakan suatu kondisi jatuhnya kelompok elite yang menjadi terpandang. Untuk memperoleh kembali statusnya maka mereka berwirausaha.
- 3) *Skilled technical* status merupakan kondisi seseorang memiliki ketrampilan teknis sehingga mereka menjadi wirausaha.

Faktor-faktor menurut Mayo (2002) meliputi jaringan sosial, berani mengambil risiko, illusion of control, fleksibel, informasi dan ilmu pengetahuan, optimis dan kreativitas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha dalam penelitian ini terdiri dari lingkungan keluarga, pendidikan, nilai personal dan pengalam kerja.

B. Dukungan Sosial Keluarga

1. Pengertian Dukungan Sosial Keluarga

Menurut Brooks (1999) Dukungan sosial adalah bantuan yang berupa dorongan untuk diberikan kepada kerabat dekat yang masih saudara. dukungan sosial ini berupa perilaku tertentu, informasi dan materi. Dukungan sosial keluarga adalah keberadaan keluarga yang bisa diandalkan untuk dimintai dorongan, bantuan dan penerimaan apabila individu mengalami kesulitan (Johnson & Johnson, 1991).

Selanjutnya Taylor (2006) menjelaskan bahwa individu akan cenderung mampu mengatasi serta menghadapi masalah jika individu memiliki dukungan

sosial yang tinggi dibandingkan dengan individu yang tidak memiliki dukungan sosial keluarga. Hal tersebut dapat dipahami bahwa dukungan sosial mempunyai peran penting dalam mencegah berkembangnya suatu masalah akibat tekanan yang dihadapi.

Salah satu dari beberapa jenis dukungan sosial adalah dukungan sosial keluarga. Dukungan sosial keluarga merupakan suatu pertolongan yang diberikan oleh keluarga untuk keluarga lain yang berupa jasa, barang, informasi dan nasehat yang akan menjadikan penerima bantuan merasa senang, merasa dihargai, merasa disayang dan merasa tenram (Taylor, 2006). Dukungan sosial dapat digambarkan dengan adanya anggota keluarga yang saling bertukar pengalaman informasi baik atapun buruk, melaksanakan hak dan kewajiban serta saling menyayangi.

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial keluarga merupakan dukungan dari anggota keluarga yang di berikan kepada anggota keluarga lain dalam bentuk informasi, perhatian, kasih sayang, nasehat dan materi sehingga individu merasa senang dan diperhatikan.

2. Fungsi Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan sosial keluarga memiliki peranan bagi individu yang membutuhkan pendampingan dan bantuan dalam menghadapi pemerasalan. Menurut Friedman (1992), fungsi-fungsi keluarga bedasarkan pemenuhan kebutuhan anggota keluarga dan masyarakat lebih luas, meliputi:

- a. Keluarga berfungsi sebagai perantara, yaitu menanggung semua harapan masyarakat dan membentuk agar dapat memenuhi kebutuhan serta keperluan anggota keluarga.
- b. Pemenuhan kebutuhan pada anggota keluarga lainnya serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat lainnya dimana keluarga masih menjadi bagiannya.

Lebih lanjut menurut Friedman (1992) fungsi keluarga bedasarkan hubungannya dengan kajian dan intervensi keluarga, meliputi:

- a. Fungsi afektif
Merupakan suatu fungsi penjagaan kepribadian, agar memenuhi suatu kebutuhan para anggota keluarga lainnya dan stabilitas kepribadian kaum dewasa.
- b. Sosialisasi dan fungsi penempatan sosial
Sosialisasi yang bertujuan agar anak dapat berinteraksi sosial dengan baik kepada masyarakat sekitar maupun terhadap anggota keluarga lainnya.
- c. Fungsi reproduksi
Upaya menjaga keberlangsungan hidup masyarakat dan kelangsungan generasi.
- d. Fungsi ekonomis
Upaya untuk mengelola sumber daya yang ada dan dimanfaatkan secara efektif. Disini keluarga memiliki fungsi agar dapat mengatur

antara pengeluaran dan pendapatan supaya dapat mencukupi keperluan hidup sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa keluarga mempunyai fungsi agar dapat mencukupi seluruh keperluan setiap anggota keluarga lainnya, baik kebutuhan psikis, fisik, maupun sosial.

3. Aspek-Aspek Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan sosial keluarg yang diberikan kepada individu memiliki beberapa bentuk. Sarafino (2006) menjelaskan ada lima aspek dukungan sosial keluarga, yaitu :

a. Dukungan emosional

Merupakan suatu dukungan berupa kepedulian, perhatian dan ungkapan empati kepada individu yang menerima. Kesediaan orang untuk memperhatikan dengan rasa nyaman, tenram, jaminan perlindungan dan merasa dirinya dicintai, saat mereka menghadapi masalah dalam hidupnya.

b. Dukungan penghargaan

Dukungan penghargaan terjadi melalui pernyataan yang baik untuk individu, dorongan maju yang dialami oleh individu dan perbandingan pernyataan baik antara individu dengan individu lainnya. Hal seperti ini akan mengembangkan penghargaan diri, kompetensi yang dimiliki dan nilai-nilai dalam diri individu.

c. Dukungan instrumental

Dukungan instrumental merupakan suatu bantuan yang berupa pemberian dengan memberikan bukti nyata maupun berupa alat. Dukungan

instrumental juga mencangkup bantuan secara langsung seperti memberikan pinjaman uang bagi orang yang memerlukannya. Dukungan instrumental membantu seseorang untuk melakukan aktivitasnya.

d. Dukungan informatif

Dukungan informatif merupakan bantuan berupa saran-saran, informasi, petunjuk dan nasehat. Mampu membuat individu memiliki keyakinan yang kuat dalam menyelesaikan masalah dan pengambilan keputusan sehingga memerlukan wawasan yang luas.

e. Dukungan jaringan sosial

Dukungan ini merupakan rasa keanggotaan dalam satu kelompok untuk saling bersama dalam aktifitas sosial untuk mencapai kesenangan bersama. Dukungan ini mencakup tentang perasaan keanggotaan individu dalam kelompok atau suatu komunitas.

Menurut House (1987) berpendapat ada empat aspek dukungan sosial keluarga yaitu:

a. Dukungan Emosional

Keluarga sebagai tempat yang aman untuk dapat membantu mengontrol emosi agar selalu memberikan rasa empatinya, perhatian dan kepedulian terhadap anggota keluarga lain.

b. Dukungan penghargaan

Dukungan yang diberikan berupa ungkapan rasa hormat secara positif kepada orang lain. Bantuan yang di berikan sebagai tanda ungkapan rasa senang terhadap orang lain atas prestasinya atau gagasan untuk maju.

c. Dukungan Instrumental

Keluarga sebagai tempat pertolongan pertama, yang mencangkup bantuan langsung berupa uang, barang, jasa dan lain sebagainya.

d. Dukungan Informatif

Dukungan yang merupakan dukungan yang diberikan melalui informasi untuk mengatasi suatu masalah pribadi. Aspek dari dukungan informatif ini berupa memberikan suatu nasehat, pengarahan, dan hal lain yang dibutuhkan oleh individu.

Untuk itu aspek dukungan sosial keluarga yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek dukungan sosial keluarga dari House, (1987), yaitu: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informatif, dan dukungan instrumental.

C. Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Minat

Berwirausaha Pada SMK Negri 4 Surakarta

Krisis global yang ada di Negara kita saat ini, akan berdampak pada perekonomian di Indonesia, hal terpenting yang harus dilakukan para generasi muda adalah bagaimana mengelola dampak krisis yang sudah “mengglobal” tersebut untuk segera ditangani agar tidak membuat sektor ekonomi Indonesia semakin terpuruk. Sehingga untuk keluar dari situasi krisis keuangan global pemerintah menuntut agar generasi muda saat ini memiliki minat berwirausaha, dengan adanya minat berwirausaha untuk kalangan muda saat ini akan menjadikan seseorang memiliki inovasi, rasa optimisme, dan akan berlomba untuk

menciptakan sesuatu dengan ide-ide baru yang lebih efisien. Osborne& gaebler (dalam Suryana, 2003).

Minat berwirausaha merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri yang merupakan keinginan hati seseorang, tanpa adanya paksaan dari orang lain untuk menciptakan suatu usaha kecil atau produk dengan ide-ide kreatifnya yang mampu mengatur apa yang akan dikerjakan dan memiliki keberanian untuk menanggung resiko. Seseorang yang memiliki ketertarikan berwirausaha, tekun guna mencapai kemajuan dan mempunyai kemauan untuk bekerja keras dalam usahanya. Kemauan untuk menanggung semua resiko berkaitan dengan usaha yang dilakukannya, akan menjadikan seseorang menggunakan cara baru yang inovatif dan kreatif.

Pentingnya minat berwirausaha pada seseorang ialah untuk mengurangi pengangguran terdidik yang semakin tahun semakin meningkat dikalangan muda. Sehingga perlu adanya perubahan pola fikir dari individu untuk tidak berorientasi untuk mencari pekerjaan saja. Banyak tawaran menarik diluar sana sehingga tidak perlu bergantung pada tawaran kerja namun bisa berupaya untuk dapat membuat lapangan pekerjaan sendiri.

Munculnya minat Berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu lingkungan keluarga, pendidikan, nilai personal, dan pengalaman kerja. Adapun salah satu faktor yang mendukung seseorang menjadi wirausahawan tidak lain merupakan lingkungan keluarga. Anak sangat memerlukan figur orang tua untuk menumbuhkan minat tersebut.

Terbentuknya suatu proses minat berwirausaha berawal dari adanya proses inovasi dimana individu dapat melihat peluang, kreatifitas dan pengalaman pada dirinya. Pengalaman merupakan sebuah guru yang sangat penting untuk memulai awalan usaha dengan ditunjang tersedianya peluang. Seseorang akan terpicu kedunia bisnis atau wirausaha karena adanya ketidak puasan pada pekerjaan sekarang, individu merasa bahwa tidak ada pekerjaan lain sehingga memutuskan untuk berwirausaha, dan merasa tertantang di dunia bisnis sehingga memiliki keberanian untuk menanggung resiko. Dari uraian diatas akan medorong seseorang untuk memiliki minat berwirausaha.

Minat berwirausaha akan terbentuk apabila seseorang memiliki dukungan sosial keluarga yang efektif, aktifitas antar keluarga sangat mempengaruhi dalam terbentuknya minat anak. Dukungan sosial keluarga merupakan dukungan dari anggota keluarga yang di berikan kepada anggota keluarga lain dalam bentuk informasi, perhatian, kasih sayang, dan nasehat, sehingga individu merasa senang dan diperhatikan. Sedangkan menurut (Taylor, 2006) Dukungan sosial keluarga adalah bantuan untuk keluargalain dari anggota keluarga yang berbentuk dalam jasa, informasi, barang, maupun nasehat. Sehingga penerima bantuan merasakan kasih sayang, perhatian, merasa senang, dihargai dan merasa hidup tenram.

Dengan adanya dukungan sosial keluarga yang di berikan sebagai pendorong dalam menumbuhkan minat berwirausaha akan memacu individu untuk mengambil karier menjadi pengusaha (*entrepreneur*). menjadikan seseorang memiliki rasa percaya diri, optimisme dan keyakinan dalam mengembangkan usahanya. Karena keluarga memiliki sebuah peran yang begitu penting dalam

mendukung individu untuk mengambil pilihan berkarier sebagai wirausahawan dalam hal ini orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi dan mentornya. (Hendro, 2011).

Berdasarkan uraian diatas, dengan hadirnya dukungan sosial keluaraga yang memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha diharapkan akan dapat menciptakan respon positif dan memungkinkan seseorang tertarik untuk mmutuskan mengambil karier menjadi pengusaha. Begitupun sebaliknya apabila keluarga tidak memberikan dorongan untuk seseorang berwirausaha maka akan menimbulkan individu tidak memiliki ketertarikan dalam berwirausaha.

D. Hipotesis

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang positif antara dukungan sosial keluarga dengan minat berwirausaha. Semakin tinggi dukungan sosial keluarga, maka semakin tinggi minat berwirausaha seseorang. Dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial keluarga maka semakin rendah minat berwirausaha seseorang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2014), variabel penelitian merupakan kumpulan konsep mengenai fenomena yang diteliti yang sudah ditentukan dan dipelajari oleh peneliti sehingga mendapatkan informasi. Identifikasi Variabel-variabel data penelitian perlu dilakukan sebelum menentukan metode dan alat pengumpulan data yang ingin digunakan. Penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:

1. Variabel tergantung : Minat Berwirausaha
2. Variabel bebas : Dukungan Sosial Keluarga

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi tentang variabel yang dideskripsikan berdasarkan karakteristik variabel yang dapat diamati. (Azwar, 2013).

Dalam penelitian ini, definisi variabel-variabelnya adalah sebagai berikut:

1. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri yang merupakan keinginan hati seseorang tanpa adanya paksaan dari orang lain untuk menciptakan suatu usaha kecil atau produk dengan ide-ide kreatifnya yang mampu mengatur apa yang akan dikerjakan dan memiliki keberanian untuk menanggung resiko. Dalam penelitian ini, minat berwirausaha dapat diukur menggunakan skala minat berwirausaha yang disusun oleh peneliti dengan tolak ukur karakteristik wirausaha menurut Marbun (dalam Alma, 2016) meliputi :

percaya diri, pengambilan resiko, keorisinilan berorientasi kemasa depan, berorientasi pada tugas dan hasil serta kepemimpinan.

Skala minat berwirausaha yang tinggi memberikan indikasi bahwa minat individu dalam berwirausaha tinggi, sebaliknya bila skor yang diperoleh rendah maka memberikan indikasi bahwa minat individu dalam berwirausaha rendah.

2. Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan sosial keluarga adalah dukungan dari anggota keluarga yang di berikan kepada anggota keluarga lain dalam bentuk informasi, perhatian, kasih sayang, nasehat dan materi sehingga individu merasa senang dan diperhatikan. Skala dukungan sosial keluarga disusun oleh peneliti berdasarkan empat aspek menurut House (1987) meliputi: dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dukungan informatif.

Skala dukungan sosial keluarga yang tinggi memberikan indikasi bahwa dukungan sosial keluarga untuk individu dalam berwirausaha tinggi, sebaliknya bila skor yang diperoleh rendah maka memberikan indikasi bahwa dukungan sosial keluarga untuk individu dalam berwirausaha rendah.

C. Populasi, Sampel dan sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014) Populasi merupakan wilayah yang akan dikenakan oleh peneliti yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang sudah ditetapkan untuk dibelajari oleh peneliti. Menurut Azwar (2013) mendefinisikan bahwa populasi merupakan sebagian kelompok yang akan dikenai generalisasi penelitian. Populasi dalam penelitian

ini yaitu siswa SMK negeri 4 Surakarta dengan karakteristik siswa kelas XI yang berjumlah 468 orang. terdiri dari 2 kelas kecantikan, 4 kelas tata boga, 4 kelas busana, dan 3 kelas perhotelan. Alasannya, pada kelas XI sudah mengikuti pelajaran kewirausahaan dan sudah mulai memikirkan masa depan dengan mendalami ilmu yang sudah menjadi minat individu sehingga mengetahui seluk beluk wirausaha.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sehingga ia harus mempunyai ciri-ciri dari populasi tersebut. (Azwar, 2013). Dalam rangka pengambilan sampel yang representatif, peneliti menganut pada pendapat Arikunto (2006) yaitu jika subjek memiliki jumlah besar, peneliti memiliki kesempatan mengambil sampel antara 10-15% atau 20-25%. Tergantung dari kemampuan yang dimiliki peneliti yang meliputi waktu, biaya, tenaga. Berdasarkan uraian dari teori diatas peneliti mengambil sampel sejumlah 25% dari keseluruhan populasi yang berjumlah 468 siswa sehingga peneliti mengambil sampel sebanyak 117 siswa.

3. Sampling

Sampling merupakan suatu teknik yang dapat dipakai untuk pengambilan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan *Cluster random sampling*. Alasan menggunakan teknik tersebut karena sampel yang peneliti gunakan dipilih secara random atau acak bukan individual, tetapi kelompok/kelas. Peneliti melakukan random dengan cara undian, yaitu dengan memberikan nomor pada setiap kelas, kemudan dikocok dan diambil sebagai sampel.

D. Metode Pengumpulan Data

Merupakan sebuah cara yang dapat dipakai untuk memperoleh data dalam penelitian. Dengan tujuan agar dapat mengungkap fakta dari variabel yang diteliti. Dalam penelitian harus menggunakan cara yang akurat dan efektif untuk dapat mengetahui (*goal of knowing*). (Azwar, 2013).

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengukuran berupa skala. Bentuk pernyataan di dalam skala yang digunakan bersifat tertutup, artinya individu hanya dapat memilih satu diantara beberapa alternatif jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang pada jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan dirinya. Sistem penyusunan alternatif jawaban oleh peneliti adalah dengan menggunakan bentuk likert yang telah dimodifikasi. Alasan peneliti melakukan penyusunan aitem berdasarkan model skala Likert yang dimodifikasi adalah untuk menghapus pilihan jawaban ragu-ragu, agar subjek hanya memilih jawaban yang pasti dan sesuai dengan kondisi subjek.

Disini individu diarahkan untuk dapat memilih salah satu dari empat alternatif pilihan jawaban yang sesuai dengan dirinya. Pada setiap jawaban mengandung butir *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan dalam aitem yang mengandung kecenderungan *favourable* mengandung nilai-nilai positif sedangkan kecenderungan *unfavourable* mengandung nilai-nilai negative.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 skala, minat berwirausaha sebagai variabel Y dan skala dukungan sosial keluarga sebagai variabel X.

1. Skala Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha diukur dengan menggunakan skala minat berwirausaha berdasarkan karakteristik wirausaha yang dikemukakan oleh Marbun, (dalam Alma 2016), yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, kepemimpinan, pengambilan resiko, keorisinilan dan berorientasi kemasa depan. Skala yang digunakan adalah modifikasi dari penelitian Nuryanti (2014) dengan koefisien reliabilitas *alpha* sebesar 0,888.

Skala dalam penelitian ini merupakan skala Likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu; SS: Sangat sesuai, S: Sesuai, TS: Tidak sesuai dan STS: Sangat tidak sesuai, dengan bobot penilaian 1 sampai 4 untuk pernyataan *favourable* (kelompok item positif) dan 4 sampai 1 untuk pernyataan *unfavorable* (kelompok item negatif). Alasan penelitian yaitu skala psikologis yang persiapkan untuk mengungkap sikap sesuai dan tidak sesuai dari subyek penelitian terhadap pernyataan-pernyataan yang ada dalam skala Minat Berwirausaha.

Selain itu, skala likert lebih sederhana dari pada model pengumpulan data lainnya serta proses penskalaan akan lebih mudah apabila pernyataan dalam skala likert sudah ditulis dengan baik. *Blue print* yang digunakan dalam penyusunan skala dapat dilihat pada tabel 1, terdiri dari 48 item soal, 24 aitem merupakan pernyataan *favourable* dan 24 aitem pernyataan *unfavourable*.

Tabel 1. Blue Print Rancangan Skala Minat Berwirausaha

No	Ciri-ciri	Indikator	Item Fav	Item UnFav	Jumlah
1	Percaya Diri	Keyakinan	2	1	8
		Ketidak Tergantungan	6	5	
		Individualisme	10	9	
		Optimisme	12	7	
2	Orientasi pada tugas dan hasil	Kebutuhan prestasi	4	3	8
		Kerja Keras	14	11	
		Dorongan Kuat	8	15	
		Inisiatif	16	13	
3	Berani Mengambil Resiko	Mampu mengambil resiko	18,34,36,38	19,33,35,37	8
4	Kepemimpinan	Berperilaku memimpin	20	23	8
		Mampu bergaul dengan orang lain	24,42	17,39	
		Menanggapi saran dan Kritik	26	25	
5	Keorisinilan	Inovatif	22,40	21,41	8
		Fleksibel	30	29	
		Kreatif	28	31	
6	Orientasi Masa Depan	Pandangan Masa Depan	32,44,46,48	27,43,45,47	8
Jumlah			24	24	48

2. Skala Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan sosial keluarga diukur dengan menggunakan skala yang mengacu pada aspek-aspek dukungan sosial keluarga yang dikemukakan oleh House, (1987) meliputi empat aspek yaitu: dukungan emosional, dukungan

penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif. Skala yang digunakan adalah modifikasi dari penelitian Wandysari (2014) dengan koefisien reliabilitas *alpha* sebesar 0,942.

Skala yang digunakan merupakan skala Likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu;SS :Sangat sesuai, S:Sesuai, TS :Tidak sesuai dan STS : Sangat tidak sesuai ,dengan bobot penilaian 1 sampai 4 untuk pernyataan *favourable* (kelompok item positif) dan 4 sampai 1 untuk pernyataan *unfavourable* (kelompok item negatif). Alasan penelitian yaitu agar dapat mengungkap sikap sesuai dan tidak sesuai dari subyek penelitian terhadap pernyataan-pernyataan yang ada dalam skala Dukungan Sosial Keluarga.

Butir-butir angket yang mengungkap Dukungan sosial Keluarga dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Blue Print Rancangan Skala Dukungan Sosial Keluarga

No	Aspek	Indikator	Item Fav	Item Unfav	Jumlah
1	Dukungan Emosional	a. rasa empati ketika terjadi suatu masalah	2,18,	3,17	12
		b. mendapatkan kepedulian dan perhatian dari keluarga	10,20,22,24	9,21,23,25	
2	Dukungan penghargaan	a. Mendapatkan nilai positif dari keluarga	4,26	1,19	8
		b. Mendapatkan dorongan untuk maju dari keluarga	16,28	11,27	
3	Dukungan Informatif	c. Pemberian nasehat dan pemberian alternatif pilihan	8,30	5,29	12
		d. Mendapatkan umpan balik dari keluarga	6,32	13,33	
		e. Mendapatkan informasi dari keluarga	14,34	7,31	
4	Dukungan instrumental	f. Mendapatkan bantuan secara langsung dari keluarga berupa barang ataupun jasa	12,36,38,40	15,35,37,39	8
		Jumlah	20	20	40

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2013), validitas berasal dari kata validity yaitu merupakan skala yang digunakan dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Dikatakan validitasnya tinggi jika menghasilkan data akurat sehingga dapat mengetahui gambaran variabel yang hendak diukur sesuai dengan tujuan pengukuran. Akurat yang dimaksudkan adalah cermat dan tepat. Pengukuran mempunyai validitas rendah apabila hasil dari tes tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

Validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi yang berarti alat ukur tersebut dapat mewakili isi, substansi materi, atau topik alat ukur. Hal ini berarti item-item alat tes mewakili komponen dalam keseluruhan kawasan isi subjek yang hendak diukur. Dan sejauh mana aitem-aitem tes mencerminkan dari perilaku yang hendak di ukur.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014) instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang sudah pernah digunakan untuk mengukur beberapa kali objek yang sama namun akan tetap memperoleh data yang sama. Setelah instrumen di uji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas. Reliabilitas bisa disebut keterandalan, konsistensi, kestabilan, keterpercayaan, maupun keajekan (Azwar, 2013).

Dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas *Alpha Cronbach* yang merupakan cara membelah suatu aitem anatara dua atau tiga bagian dengan

jumlah yang sama banyak. Karena penyajian satu bentuk skala hanya dikenakan sekali saja pada sekelompok responden (*single-trial administration*) (Azwar, 2013). Dalam penelitian ini, rehabilitas alat ukur dihitung dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) windows versi 21.0.*

F. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014) yang dimaksud dengan analisis data yaitu suatu bentuk langkah kegiatan sesudah mendapatkan data yang terkumpul dari keseluruhan responden. Metode analisis data adalah cara yang digunakan untuk mengolah data dengan menganalisis hasil penelitian agar dapat diuji kebenarannya. Setelah itu akan memperoleh suatu kesimpulan sehingga dapat melakukan perhitungan untuk dapat menguji hipotesis penelitian yang telah diajukan.

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan dalam penelitian ini yaitu mencari hubungan atau korelasi maka data yang diperoleh selanjutnya dilakukan uji syarat yaitu:

1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dapat digunakan untuk membuktikan data penelitian tersebut berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Dapat dilihat dari nilai *kolmogrov-Smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0,05%.

2. Uji linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang dipakai agar dapat mengetahui dua variabel tersebut mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dapat dikatakan linear jika signifikansinya (*Linearity*) kurang dari 5% atau 0,05 (Priyatno, 2008).

Selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* karena penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan minat berwirausaha. Guna mempermudah perhitungan, digunakan bantuan program computer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) windows versi 21.0.*

BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian

1. Orientasi tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Surakarta yang berada di jalan Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta. SMK Negeri 4 Surakarta adalah salah satu SMK di Surakarta yang terakreditasi A. SMKN 4 surakarta adalah sekolah yang sudah menerapkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013.

Pada awalnya nama resmi yang dipakai yaitu SKKA (Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas) Negeri Surakarta. Tahun pertama hanya memiliki jurusan kerajinan batik, dengan berbagai keterbatasan fasilitas. Gedung dan peralatan mengajar pun hasil dari pinjaman depertemen gedung milik PNP Gula dijalan lombok 5 banjarsari Surakarta. Saat di pimpin oleh Bapak Soekamto S.BA pada tahun 1967 dengan di dukung para guru yang lain, SKKA berangsur-angsur membenahi kuantitas dan kualitas agar lebih maju. Sehingga tercita jurusan-jurusan baru yaitu tata laksana pakaian, tatalaksana makanan dan rumah tangga, serta membimbing dan merawat anak.

Pada tahun 1971, SKKA pindah ke gedung baru di Manahan Jl. Laksamana. Adisucipto No. 40 Surakarta hingga sekarang. Dari tahun 1972–1976 SSKA semakin berkembang dengan membuka empat jurusan baru yang ditawarkan dengan kuantitas dan kualitas yang lebih baik. Berdasarkan surat

Mendikbud RI No 0290/0/76 tanggal 9 Desember 1976 penggantian nama SKKA menjadi SMKK (Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga).

Pada tahun 1998/1999 sekolah mengalami perkembangan yang begitu maju dengan ditambahkan jurusan baru yaitu akomodasi perhotelan. Dengan begitu pihak sekolah banyak mencari kerja sama dengan berbagai perusahaan dan perindustrian didalam maupun luar negeri, banyak lulusan yang sudah bekerja, berkat kerjasama dengan antara BKK dan PJTKI.

Saat ini SMK Negeri 4 Surakarta dikepalai oleh Bp. Drs. Suyono, M.Si. SMK Negeri 4 Surakarta merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang mempunyai jurusan tata busana, ,tata kecantikan rambut, tata kecantikan kulit, tata boga, akomodasi perhotelan. dan patiseri.

Motto :

SMK Negeri 4 Surakarta adalah Bijaksana, Edukatif, Adaptif, Universal, Tanggap, Yakin & Santun, Mandiri, Aktif, Rasional, Terampil.

VISI:

Mewujudkan SMK Negeri 4 Surakarta sebagai sekolah yang berkualitas Internasional, bernuansa Industri dan berbudaya lingkungan.

MISI:

1. Menyiapkan lulusan yang siap kerja, cerdas, kompetitif dan berkepribadian luhur.
2. Mengembangkan potensi sekolah yang berwawasan lingkungan dan bernuansa industry.

3. Menyiapkan wirausahawan yang handal.
4. Mengembangkan semangat keunggulan dan kompetisi yang positif.
5. Meningkatkan pengamalan ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
6. Menerapkan nilai budaya dan karakter bangsa, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama.
7. Mengembangkan SMK Negeri 4 Surakarta menjadi SMK terbaik dalam prestasi dan performance sehingga menjadi rujukan dari berbagai sekolah dari wilayah Surakarta, Jawa Tengah dan Nasional.

2. Perijinan penelitian

Sebelum melakukan penelitian harus memenuhi syarat awal yaitu dengan mendapatkan izin dari instansi terkait. Sehubungan dengan penelitian tersebut, peneliti bermula dari melakukan pendekatan awal yaitu pendekatan secara informal agar dapat menanyakan terkait ketersediaanya untuk dijadikan tempat penelitian dan menanyakan syarat yang berlaku untuk dipakai sebagai tempat penelitian. Hasil dari perbincangan awal yang dilakukan di SMK Negeri 4 Surakarta meminta surat pengantar dari Universitas yang diajukan kepada kepala sekolah SMK Negeri 4 Surakarta. Berkaitan dengan syarat tersebut selanjutnya peneliti meminta surat ijin penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi yang ditanda tangani oleh Sekertaris Fakultas. Setelah mendapat surat ijin penelitian dari Fakultas, Surat tersebut diserahkan kepada kepala sekolah SMK Negeri 4 Surakarta dan peneliti langsung mendapat kesempatan untuk melakukan penelitian.

3. Persiapan alat ukur

Persiapan penelitian diawali dengan menyusun skala perilaku Minat Berwirausaha dengan Dukungan Sosial Keluarga. Terlebih dahulu menentukan aspek-aspek yang ada dalam setiap Variabel yang kemudian dijabarkan dengan membuat item-item pernyataan dan menjadi sebuah *Blue Print*. Dari beberapa aitem-aitem pernyataan tersebut, kemudian disusun menjadi skala minat berwirausaha dengan dukungan sosial keluarga. Setelah selesai menyusun skala dan mendapat ijin dari dosen pembimbing skripsi maka skala tersebut digunakan untuk *try out* dan penelitian. Setelah melakukan *try out*, maka akan diketahui item-item yang gugur pada skala minat berwirausaha dengan dukungan sosial keluarga. Item dinyatakan gugur apabila tidak memenuhi syarat atau batas indeks beda item ≥ 0.25 . Indeks beda aitem tersebut digunakan karena apabila menggunakan indeks beda aitem ≥ 0.30 maka aitem yang lolos terlalu sedikit dan tidak mewakili aspek, kemudian untuk mencukupi jumlah aitem maka diturunkan menjadi ≥ 0.25 agar aitem yang dibutuhkan terpenuhi (Azwar, 2003).

4. Hasil uji coba alat ukur

Setelah melakukan uji coba aitem dari kedua skala, kemudian dilakukan skoring, skala yang digunakan adalah modifikasi skala likers. Skala yang digunakan memiliki empat alternatif jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan *favorable* dan *unfavorable* pada masing-masing skala dengan menghilangkan jawaban netral. Penilaian dilakukan dengan cara memakai empat kategori jawaban dengan rentang skor 1-4. sebagai berikut: bobot

penilaian 1 sampai 4 untuk pernyataan *favorable* (kelompok item positif) dan 4 sampai 1 untuk pernyataan *unfavorable* (kelompok item negatif) dengan pilihan jawaban SS : Sangat sesuai, S:Sesuai, TS :Tidak sesuai dan STS : Sangat tidak sesuai. Pada variabel dukungan sosial keluarga memiliki bobot 1-4 untuk pernyataan *favorable* dan 4-1 untuk pernyataan *unfavorable* dengan pilihan jawaban SS : Sangat sesuai, S:Sesuai, TS :Tidak sesuai dan STS : Sangat tidak sesuai. Perhitungan validitas dan reliabilitas item kedua skala yang dipergunakan yaitu dengan bantu komputer program *statistik Product and service solution* (SPSS) windows versi 21.0.

a. Uji validitas dan reliabilitas skala minat berwirausaha

Minat berwirausaha terdiri dari 48 item yang terbagi menjadi pernyataan *favorable* 24 item dan pernyataan *unfavorable* 24 item. Dari 48 aitem yang diuji cobakan mendapatkan hasil indeks korelasi item berkisaran antara -0,020 sampai dengan 0,810. Sebanyak 6 aitem gugur dengan melihat pada batasan indeks korelasi aitem total $\geq 0,25$. Selanjutnya dari analisis korelasi aitem total yang telah dikorelasikan, diperoleh 42 aitem sahih dengan indeks korelasi item berkisar antara 0,259 sampai dengan 0,809. Reabilitas pada skala minat berwirausaha setelah dianalisis menggunakan teknik analisis *Alpha Cronbach* didapatkan hasil sebesar 0,930. sehingga, skala dianggap baik sebagai alat ukur. Adapun perincian item yang sah dan gugur dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Item Sahih dan Gugur Skala Minat Berwirausaha

No	Ciri-ciri	Indikator	Item Fav	Item UnFav	Jumlah
1	Percaya Diri	Keyakinan	2 (7)	1 (2)	8
		Ketidak Tergantungan	6 (1)	5 (8)	
		Individualisme	10 (9)	9 (4)	
		Optimisme	12 (3)	7 (6)	
2	Orientasi pada tugas dan hasil	Kebutuhan prestasi	4 (29)	3 (10)	8
		Kerja Keras	14 (5)	11 (28)	
		Dorongan Kuat	8 (31)	15 (12)	
		Inisiatif	16 (11)	13 (30)	
3	Berani Mengambil Resiko	Mampu mengambil resiko	18(15),34 (17),36 (19),38 (21)	19 (14),33 (16),35 (18),37 (20)	8
		Berperilaku memimpin	20 (13)	23 (42)	
		Mampu bergaul dengan orang lain	24 (23) ,42 (25)	17 (22),39 (24)	
		Menanggapi saran dan Kritik	26 (27)	25 (26)	
4	Kepemimpinan	Inovatif	22 (33),40 (35)	21 (32),41 (34)	7
		Fleksibel	30 (37)	29	
		Kreatif	28 (39)	31 (36)	
		Pandangan Masa Depan	32,44,46,48 (41)	27,43 (38),45,47 (40)	3
Jumlah			21	21	42

Keterangan: nomor yang bertanda () adalah nomor aitem baru

b. Uji validitas dan rehabilitas skala dukungan sosial keluarga

Dukungan sosial keluarga memiliki 40 item diantaranya 20 item pernyataan *favorable* dan 20 aitem pernyataan *unfavorable*. Dari 40 aitem yang diuji cobakan mendapatkan hasil indeks korelasi item berkisaran antara -0,073 sampai dengan 0,846. Sebanyak 2 aitem gugur dengan melihat pada batasan indeks korelasi aitem total ≥ 0.25 . Selanjutnya dari analisis korelasi aitem total yang telah dikorelasi, diperoleh 38 aitem sahih dengan indeks korelasi item berkisar antara 0,323 sampai dengan 0,841.

Reabilitas pada skala dukungan sosial keluarga setelah dianalisis menggunakan teknik analisis *Alpha Cronbach* didapatkan hasil sebesar 0,961. sehingga, skala dianggap baik sebagai alat ukur. Adapun perincian item yang sah dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Item Sahih dan Gugur Skala Dukungan Sosial Keluarga

No	Aspek	Indikator	Item Fav	Item Unfav	Jumlah
1	Dukungan Emosional	c. rasa empati ketika terjadi suatu masalah	2 (1),18 (11), 3 (2),17(10)		12
		d. mendapatkan kepedulian dan perhatian dari keluarga	10 (9),20 (13),22 (14),23(16),2 (15),24 (17)	9 (12),21 (18)	
2	Dukungan penghargaan	g. Mendapatkan nilai positif dari keluarga	4 (3),26 (21)	1 (4),19	8
		h. Mendapatkan dorongan untuk maju dari keluarga	16(19),28 (37)	11 (8),27 (20)	
3	Dukungan Informatif	i. Pemberian nasehat dan pemberian alternatif pilihan	8 (5),30 (7)	5 (22),29 (38)	12
		j. Mendapatkan umpan balik dari keluarga	6,32(23)	13(6),33 (24)	
		k. Mendapatkan informasi dari keluarga	14 (31),34 (35)	7 (26),31 (34)	
4	Dukungan instrumental	l. Mendapatkan bantuan secara langsung dari keluarga berupa barang ataupun jasa	12 (25),36 (27),38 (29),40 (33)	15 (28),35 (30),37 (32),39 (36)	8
Jumlah			20	20	40

Keterangan: nomor yang bertanda () adalah nomor aitem baru

B. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan uji coba alat ukur dan telah diketahui hasilnya, maka pelaksanaan penelitian dilakukan setelah alat ukur tersusun dengan baik. Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur skala minat berwirausaha dan skala dukungan sosial keluarga yang digolongkan berdasarkan item yang valid dan

reliabel. Penelitian dilakukan pada siswa-siswi kelas XI SMK Negeri 4 Surakarta yang bukan responden uji coba.

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 25 Mei 2018-27 Mei 2018. Peneliti memberikan skala minat berwirausaha dan skala dukungan sosial keluarga langsung kepada responden. Pembagian skala dilakukan dikelas masing-masing. Sebelumnya peneliti memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan tentang tata cara pengisian kuisioner dan tujuan melakukan penelitian agar subjek tidak ragu dalam memberikan jawaban dan tidak ada kekeliruan dalam pengisian skala. Skala terkumpul 125 eksemplar, namun 5 skala tidak dapat dianalisis karena pengisiannya tidak lengkap. Sehingga total skala yang dapat dianalisis sebanyak 120 eksemplar. Peneliti hanya menggunakan 117 eksemplar.

C. Deskripsi subjek penelitian

Seluruh data yang terkumpul kemudian diskor dan ditabulasikan, setelah itu dilakukan analisa pada data penelitian. sehingga didapatkan hasil deskripsi statistik data penelitian masing-masing variabel seperti:

1. Deskripsi subjek penelitian

Berdasarkan data mengenai identitas subjek yang diperoleh, maka dapat diketahui deskripsi subjek penelitian. Deskripsi ini memiliki tujuan agar dapat memberikan data tambahan mengenai subjek. Deskripsi subjek berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 5. Deskripsi subjek berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	persentase
Laki-laki	46	39,3%
perempuan	71	60,7%
total	117	100%

Deskripsi subjek pada penelitian ini berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel 5. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa jenis kelamin subjek paling banyak adalah perempuan yaitu sebanyak 71 orang dengan persentase 60,68%, sedangkan untuk siswa berjenis kelamin laki-laki sebanyak 39,31%. Jadi total subjek penelitian adalah 117 siswa.

2. Deskripsi data penelitian

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai skala minat berwirausaha pada siswa yang diteliti. Berikut adalah deskripsi data penelitian sebagai gambaran umum penelitian.

Tabel 6. Deskripsi data hasil penelitian

Statistik	Minat berwirausaha		Dukungan sosial keluarga	
	Hipotetik	Empirik	Hipotetik	Empirik
X maximal	168	165	152	150
X minimal	42	126	38	108
Mean	105	139,6	95	126,5
Standar Deviasi	21	8,03	19	10,88

Perbandingan antara *mean* empirik dan *mean* hipotetik pada tabel 6 menjelaskan mengenai keadaan subjek penelitian pada variabel penelitian. *Mean* empirik variabel minat berwirausaha adalah 139,6 lebih tinggi dari pada *mean* hipotetiknya, yaitu 105. Artinya secara umum subjek pada penelitian ini memiliki minat berwirausaha yang tinggi. Sedangkan *mean* empirik variabel dukungan sosial keluarga adalah 126,5 lebih tinggi dari *mean* hipotetiknya, yaitu 95. Artinya subjek pada penelitian ini mempunyai dukungan sosial keluarga yang tinggi.

Variabel penelitian pada subjek termasuk tinggi atau rendah dapat dilakukan dengan menetapkan kriteria kategorisasi (Azwar, 2003). Gambaran tingkat penelitian ini dapat diperoleh dengan cara mengelompokkan subjek kedalam kategori yang ditentukan. Penyusunan kategori berdasarkan norma. Norma untuk kedua variabel tersebut disusun dengan asumsi bahwa skor subjek masing-masing variabel tersebut terdistribusikan normal. Skor-skor digolongkan dalam interval tertentu yang membentuk distribusi skor berinterval. Norma kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 7. Norma kategorisasi skor subyek

Kategorisasi	Norma
Sangat Tinggi	$M+1,5 SD \leq X$
Tinggi	$M+0,5 SD, < X \leq M+1,5 SD$
Sedang	$M-0,5 SD, < X \leq M+0,5 SD$
Rendah	$M-1,5 SD, < X \leq M-0,5 SD$
Sangat Rendah	$X \leq M-1,5 SD$

Keterangan :

X : Skor subjek

SD : Standar Deviasi

M : Mean

Tabel 8. Deskripsi Kategorisasi Variabel Penelitian

Variabel	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	%
Minat berwirausaha	Sangat Tinggi	$136,5 \leq X$	71	60,7%
	Tinggi	$115,5 < X \leq 136,5$	46	39,3%
	Sedang	$94,5 < X \leq 115,5$	0	0%
	Rendah	$73,5 < X \leq 94,5$	0	0%
	Sangat Rendah	$X \leq 73,5$	0	0%
Dukungan sosial keluarga	Sangat Tinggi	$123 \leq X$	65	55,6%
	Tinggi	$104,5 < X \leq 123,5$	52	44,4%
	Sedang	$85,5 < X \leq 104,5$	0	0%
	Rendah	$66,5 < X \leq 85,5$	0	0%
	Sangat Rendah	$X \leq 66,5$	0	0%

Berdasarkan kriteria kategori sekor subyek, bahwa siswa SMK Negeri 4 Surakarta memiliki minat berwirausaha kedalam kategori yang sangat tinggi dengan presentase sebanyak 60,7% dengan jumlah 71. Sedangkan untuk dukungan sosial keluarga yang dimiliki siswa SMK Negeri 4 Surakarta masuk dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 55,6% yang berjumlah 65. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa subjek mimiliki dukungan sosial keluarga dan minat berwirausaha yang sangat tinggi.

D. Analis data penelitian

Sebelum dilakukan analis data penelitian dengan teknik korelasi *product moment* dari *pearson*, perlu dilakukan uji asumsi dasar dengan menggunakan bantuan program *statistic product and service solution* (SPSS) windows versi 21.0.

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah variabel yang digunakan mempunyai sebaran yang normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas pada sebaran data ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan program *SPSS for windows release 21.0*. sebaran data dikatakan normal jika $p>0.05$.

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini, sebaran data variabel minat berwirausaha memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1.177 dengan taraf signifikan 0.125 ($p>0.05$), maka dapat dikatakan bahwa daka minat berwirausaha terdistribusi secara normal. Sedangkan variabel dukungan sosial keluarga memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0.914 dengan taraf signifikan 0.374 ($p>0.05$), maka dapat dikatakan bahwa data dukungan sosial keluarga terdistribusi secara normal.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Berwirausaha	Dukungan Sosial Keluarga
N		117	117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	139.60	126.56
	Std. Deviation	8.031	10.881
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.084
	Positive	.109	.084
	Negative	-.068	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		1.177	.914
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125	.374

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk dapat mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengkajian dilakukan dengan SPSS 21.0. Menggunakan *test for linearity*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika $p < 0.05$.

Hasil uji dari linearitas menunjukkan bahwa minat berwirausaha dengan dukungan sosial keluarga memiliki $F = 50,106$ dan $p = 0,000$ ($p < 0.05$). Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat berwirausaha dengan dukungan sosial keluarga memiliki hubungan yang linear.

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha*	Between Groups (Combined)	4832.428	38	127.169	3.744	.000
	Linearity	1702.111	1	1702.111	50.106	.000
	Deviation from Linearity	3130.317	37	84.603	2.490	.000
	Within Groups	2649.692	78	33.970		
	Total	7482.120	116			

2. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara dukungan sosial keluarga dengan minat berwirausaha dimana semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka semakin kuat minat berwirausaha yang ada pada diri siswa. Hasil uji normalitas dan hasil uji linearitas menunjukkan bahwa data yang terkumpul memenuhi

syarat untuk dilakukan analisis, selanjutnya yaitu menguji hipotesis dengan teknik korelasi *product moment* dari *pearson*. Hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,477 dengan *p*=0,000 (*p*<0,01) antara variabel minat berwirausaha dan dukungan sosial keluarga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dengan korelasi positif dan memiliki taraf yang sangat signifikan antara minat berwirausaha dengan dukungan sosial keluarga pada siswa.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis

Correlations			
		Minat Berwirausaha	Dukungan Sosial Keluarga
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	1	.477**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	117	117
Dukungan Sosial Keluarga	Pearson Correlation	.477**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	117	117

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

E. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengetahui hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan minat berwirausaha. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI SMK Negeri 4 Surakarta yang sudah mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan. Penelitian ini melibatkan 117 siswa dan siswi dengan jumlah 71 siswi (60,68%) dan 46 siswa (39,31%). Hasil analisis data dengan memakai analisis *product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan minat berwirausaha, dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,477$ dengan *p*=0,000 (*p*<0,01).

Artinya bahwa terdapat suatu hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan minat berwirausaha. Hasil diatas dapat menunjukan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan diterima, bahwa ada hubungan yang positif antara dukungan sosial keluarga dengan minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 4 Surakarta. Semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka semakin tinggi minat berwirausaha siswa, dan begitu juga sebaliknya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berminat dalam dunia wirausaha dapat dilihat dari dukungan sosial keluarga, yaitu dukungan dari orang terdekat mereka. Dukungan sosial keluarga merupakan bentuk kasih sayang yang diberikan oleh keluarga untuk anggota keluarga lainnya, dengan adanya keluarga akan ada dorongan, bantuan, dan penerimaan apabila sedang dalam kesulitan. Tersedinya dukungan sosial keluarga akan memberikan perasaan senang bahwa dirinya diperhatika, dihargai, dipenuhi kebutuhannya, dibimbing dan keluarga akan memberikan pengalaman kepada individu. Menurut wibowo (2011) seseorang akan timbul minatnya dalam berwirausaha jika memiliki dukungan sosial dari lingkungan keluarga terutama dari orang tua, sehingga peran dari orang tua memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat anak. Hal ini didukung pendapat Alma (2016) bahwa orang yang diidolakan yang merupakan seorang pengusaha, baik itu dari orang tua, saudara, teman ataupun pengusaha dapat menumbuhkan minat berwirausaha yaitu dengan *rolemodels*. Temuan dalam penelitian ini didukung dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kewirausahaan SMK

Negeri 4 Surakarta pada tanggal 27 Mei 2018 pukul 13.25 mengatakan jika keluarga sangat mendorong anaknya agar belajar berwirausaha, ini terbukti ketika siswa di berikan tugas berwirausaha, keluarga ikut serta mencariakan keperluan yang diperlukan siswa, keluarga ikut memberikan dukungan dengan membantu setiap kesulitan siswa saat ada tugas berwirausaha. Lingkungan keluarga mempengaruhi tumbuhnya kepribadian wirausaha anaknya.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh suhartini (2011) peletak utama bagi perkembangan dan pertumbuhan seorang anak adalah keluarga, karena awal terbentuknya kepribadian ditentukan oleh keluarga. Terutama orangtua yang merupakan pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses perkembangan anak, saat anak masih kecil orang tua dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan mengembangkan kreatifitas serta pengaruh dari orang-orang terdekat memiliki kekuatan yang besar dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya.

Tinggi rendahnya dukungan sosial keluarga dengan minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 4 Surakarta dapat diketahui dengan cara membandingkan hasil rata-rata empirik subjek dengan rata-rata hipotetik. *Mean* empirik pada variabel dukungan sosial keluarga sebesar 126,5 lebih tinggi dari mean hipotetiknya, yaitu 95, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki dukungan sosial keluarga yang sangat tinggi dengan presentase 55,6 %. *Mean* empirik pada variabel minat berwirausaha sebesar 139,6 lebih tinggi pada *mean* hipotetiknya, yaitu 105. Sehingga dapat ditarik kesimpulan

bahwa siswa memiliki minat berwirausaha yang sangat tinggi dengan presentase 60,7%.

Hal ini sesuai data yang peneliti peroleh dari pihak SMK Negeri 4 Surakarta, bahwa sekolah memiliki jadwal pelibatan orang tua disekolah yang diadakan pada bulan juli, agustus, septetmber, desember, januari, maret, dan juni. Sehingga dengan adanya pertemuan rutin wali murit dengan pihak sekolah akan lebih mudah untuk mengubah pola pikir orang tua yang memiliki orientasi bahwa anak mereka harus menjadi PNS (pegawai negeri sipil). Orang tua dan masyarakat perlu dipahamkan bahwa bekerja tidaklah harus disektor formal, namun melakukan kegiatan yang jujur, halal, tidak melanggar norma dan mampu mendapatkan penghasilan, tekun sesuai dengan keahliannya dan kemampuannya. Keuntungan dalam menumbuhkan *mindset* kewirausahaan, selain menumbuhkan keinginan untuk berwirausaha juga akan mampu menjadikan pola hidup masyarakat dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya, inovatif, lebih kreatif, tidak mudah mengeluh dalam menghadapi permasalahan wirausaha dan disiplin,

Tidak hanya pertemuan rutin terhadap keluarga yang dilakukan pihak sekolah untuk menumbuhkan minat berwirausaha, namun pada dasarnya pendidikan SMK sudah mempunyai ciri khusus dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja, siswa tidak hanya dipersiapkan untuk mencari pekerjaan namun juga di persiapkan dalam menciptakan peluang kerja sendiri dengan berwirausaha.

Selanjutnya, dari hasil analisis yang dilakukan ditemukan bahwa sumbangsih efektif variabel dukungan sosial keluarga terhadap minat berwirausaha adalah 22,7% sisanya 77,3 % di pengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain yang dimaksud adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yang dikemukakan oleh Hisrics (dalam Franky,dkk, 2014) yaitu pendidikan, nilai personal, dan pengalaman kerja. Selain dari keluarga peletak dasar bagi perkembangan dan pertumbuhan anak juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, yaitu pendidikan. Dalam hal ini, pendidikan yang dimaksud adalah lingkungan sekolah tempat penelitian, seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa pendidikan SMK tidak hanya menyiapkan lulusan yang siap kerja pada dunia industri akan tetapi juga menyiapkan dan mengubah *mindset* siswanya untuk mengenal dunia wirausaha. Di dukung oleh pernyataan Alma (2016) Pendidikan formal dapat membantu memberikan pemahaman tentang proses kewirausahaan, tantangan kedepan dalam berwirausaha dan ketrampilan dalam memanajemen agar berhasil. Pendidikan sangat penting untuk modal dalam dunia wirausaha terutama dalam menjaga usahanya dan mengatasi segala masalah dalam usahanya.

Sedangkan nilai personal yang dimaksud disini bagaimana individu dapat melihat sebuah peluang usaha dengan mampu menyesuaikan diri dan melihat perubahan pasar dengan menghasilkan produk baru dengan memberikan pelayanan berkualitas seperti memiliki sopan santun, etika yang baik terhadap konsumen dan mampu memanajemen usahanya. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Mbayak dan Eko (2015) seseorang yang memiliki nilai

personal dalam berwirausaha akan lebih percaya dengan kemampuan dirinya, sehingga dirinya terdorong untuk dapat menciptakan suatu produk, memikirkan strategi pelayan, dan memikirkan perubahan pasar. Selanjutnya pengalaman kerja. ketidak puasan dalam suatu pekerjaan yang dihadapi, pekerjaan yang kurang menantang, kebosanan pada pekerjaan yang selalu monoton sering kali akan menumbuhkan minat berwirausaha. Karna pengalaman kerja sangat diperlukan untuk dapat mengoprasikan suatu usaha agar dapat mengatasi suatu permasalahan dalam usahanya dengan tenang dan tidak tergesa-gesa agar usaha tetap stabil. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Scoott dan Twomey (dalam Indarti dan Rostiana, 2008) menyebutkan bahwa seseorang yang sudah mempunyai pengalam dalam bidang usaha, dipastikan individu tersebut mempunyai gambaran dalam berwirausaha. Sehingga memiliki pondasi ketahanan dalam membangun suatu usaha.

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu pembahasan pada variabel minat berwirausaha yaitu tidak membahas minat berwirausaha laki-laki dan perempuan yang lebih dominan, sehingga hanya sedikit informasi yang dapat diambil. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas dengan membedakan minat berwirausaha laki-laki dan perempuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telat dilakukan dengan judul Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 4 Surakarta dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan minat berwirausaha. Semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka semakin tinggi minat berwirausaha, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial keluarga maka semakin rendah pula minat berwirausaha siswa. Hal ini ditunjukan oleh besarnya koefisien korelasi $r_{xy}=0,477$ dengan signifikan sebesar 0,000 ($p<0,01$).
2. Sumbangan efektif yang mempengaruhi variabel dukungan sosial keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 22,7% dan 77,3% disebabkan oleh faktor-faktor lain diantaranya pendidikan, nilai personal dan pengalaman kerja.
3. Hasil dari rata-rata skor dukungan sosial keluarga subjek dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi SMK Negeri 4 Surakarta memiliki dukungan sosial keluarga yang sangat tinggi.
4. Hasil dari rata-rata skor minat berwirausaha subjek dalam penelitian ini adalah terdapat hasil bahwa siswa-siswi SMK Negeri 4 Surakarta memiliki minat berwirausaha yang sangat tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran terhadap berbagai pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi siswa SMK

Siswa sebaiknya mengikuti berbagai kegiatan yang di berikan oleh sekolah mengenai wawasan tentang kewirausahaan agar memiliki pengetahuan yang luas dan mampu melihat peluang pasar untuk dapat berfikir kreatif dan inovatif dengan cara siswa harus aktif dalam mencari sebuah informasi mengenai kewirausahaan.

2. Bagi orang tua siswa

Orang tua siswa diharapkan dapat membantu menyiapkan keperluan siswa untuk menunjang minat berwirausaha dengan memberikan bantuan berupa jasa, informasi, perhatian dan materi agar anak memiliki semangat untuk berwirausaha.

3. Bagi sekolah tempat penelitian

Pihak sekolah diharapkan terus memberikan dorongan kepada siswa untuk mengembangkan minat berwirausaha siswa. Sekolah diharapkan pula untuk lebih meningkatkan materi tentang kewirausahaan dengan diberikan praktik lapangan langsung untuk siswa dapat terjun langsung kelapangan untuk menunjang softskill siswa dan dapat memberikan pelatihan yang menghadirkan plaku bisnis.

4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya hendaklah menambah variabel lain seperti pendidikan, nilai personal dan pengalaman kerja sebagai variabel yang ikut dalam mempengaruhi minat berwirausaha dan menggunakan subjek penelitian yang berbeda sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif.
- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan judul yang sama dengan melihat tingkat perbedaan minat berwirausaha antara laki-laki dan perempuan.

Daftar Pustaka

- Alma, Buchari. 2016. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Aprilianty, E. 2012. Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol.3, No. 2, p. 311.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2003. *Penyusunan skala psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2013. *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Berita resmi Badan Pusat Statistika. <http://www.bps.go.id>. Diakses jam 13.30 tanggal 8 Oktober 2017.
- Brooks, J.B. 1999. *The process of parenting. 5 edition*. London: Mayfield Publishing Company.
- Darpujiyanto. 2010. Pembelajaran yang Membutuhkan Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Evaliana, Yulia. 2015. Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*. Vol.1, No.1, p.1-70.
- Fu'adi, I. F., dkk. 2009. Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwena Kabupaten Tegal Tahun 2008/2009. *Jurnal PTM*. Vol. 9, No. 2.
- Friedman, Marlyn M. 1992. *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Franky.,dkk. 2014. Dasar-dasar Kewirausahaan: Teori dan Praktek. Jakarta: Indeks.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- House, James S., 1987. Social Support and Social Structure. *Jurnal Sociological Forum*. Vol. 2, No. 2.

- Ihsan, F. 2011. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Indarti, Nurul., dan Rostiani, Rokhima. 2008. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Studi Perbandingan antara Indonesia, Jepang, danNorwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*. Vol.23, No. 4, Hal 1-27. Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Johnson. D. W, Johnson F. (1991). Joining Together. Group and Group Skill. Fouth Edition. Englewood Cliffts. Prentice Hall Inc.
- Lestari, I. D., & Harnanik S, H. 2012. Pengaruh Prakerin, Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan ekonomi*. Vol. 1, No.2.
- Mayo, Donna T., Helms, Marilyn H., Becherer, Rochard C., dan Finch, J, Howard. 2002. Influences of Entrepreneurial Awareness: Internal Vs Eksternal Motivation. *Academy of Entrepreneurship Journal*. Diakses tanggal 15 Januari 2018.
- Mbayak Ginting & Eko Yuliawan. 2015. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (studi kasuspada STMIK mikroskil medan). *Jurnal wira ekonomi mikroskil*. Vol. 5, No. 01, a April 2015.
- Nuryanti, Indah. 2014. Perbedaan Minat Berwirausaha antara Siswa SMAN 1 Karanganyar dengan siswa SMKN 1 Karanganyar Ditinjau dari Kemandirian. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Riyanti, Benedicta Prihatin D. 2009. *Kewirausahaan Bagi Mahasiswa*. Jakarta
- Saiman, Leonardus. 2009. *Kewirausahaan Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarafino,E. P. 2006. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Septhiya, Ryanthie. 05 Oktober 2017. *Minat Lulusan SMK di Solo jadi Wirausaha Rendah*. Solopos. Com. Diakses jam 13.00 tanggal 8 Oktober 2017.
- Soemanto, W. 2008. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bina Aksara.

- Subandono, A. 2007. Pengaruh *Life Skill* Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang. *Skripsi*. FMIPA-UNES.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suhartini, L & Sirine, H. 2011. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat kewirausahaan (studi terhadap mahasiswa universitas Kristen satya wacana salatiga). *Jurnal managemen dan kewirausahaan*.
- Sukmadinata, N.S. 2007. *Bimbingan dan Konseling dalam Praktek*. Bandung: Maestro
- Sumarni. 2006. Pengaruh Konsep Diri, Prestasi Belajar dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Negri 2 Semarang. *Jurnal*. Vol.24, No.2.
- Suryana, 2003. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Bandung: Salemba Empat
- Taylor. 2006. *Health Psychology*: Sixth Edition. Singapore :Mc. Graw Hill Inc.
- Wibowo, Muladi. 2011. Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK. *Jurnal Ekplanasi*. Vol.6. No. 2.
- Winkel, WS & M.M Srihastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yonaevy, umy. 2015. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Muhamadiyah Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Yuwono, Susatyo., dan Partini. 2008. pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap tumbuhnya minat berwirausaha. *Jurnal Penelitian Humaniora*. Vol. 9, No.2, P.119-127.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Uji Coba

Kata pengantar

Kepada Yth. Siswa/siswi

SMK Negeri 4 Surakarta

Ditengah kesibukan anda saat ini, perkenankan saya meminta kesediaan anda untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner dengan teliti dan tidak ada yang terlewati.

Kuesioner ini disusun untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi S1 di Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta, segala informasi yang ada akan dijamin kerahasiaannya.

Atas bantuan dan kerjasama anda menjadi responden dalam penelitian ini, saya mengucapkan terimakasih. Semoga Tuhan YME membala amal dan budi baik anda.

Hormat saya,

Yosy Wijaya

IDENTITAS RESPONDEN

1. Tanggal pengisian :
2. Nama :
3. Sekolah :
4. Kelas/ Jurusan :

Menyetujui

(.....)

PETUNJUK PENGISIAN

Kuesioner berikut memuat sejumlah pernyataan. Silahkan anda tunjuk setiap jawaban yang sesuai dengan apa yang anda rasakan terhadap setiap pernyataan.

1. Tulislah terlebih dahulu identitas diri sebelum anda mengerjakan kuesioner.
2. Baca terlebih dahulu dan pahami baik-baik setiap pernyataan, kemudian anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan yang anda rasakan. Dengan cara memberi tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.
3. Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS: Sangat Sesuai

S: Sesuai

TS: Tidak Sesuai

STS: Sangat Tidak Sesuai

4. Apabila anda akan mengganti jawaban yang tidak tepat berikanlah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang salah, kemudian berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dikehendaki.
5. Setelah jawaban terisi, teliti kembali dengan jawaban anda, jangan sampai ada yang terlewati/belum dijawab.

Slamat mengisi skala ini dan terima kasih atas pertisipan anda

Skala Uji Coba Minat berwirausaha

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya takut mengambil resiko dalam berwirausaha				
2	Saya yakin mampu bersaing dengan orang lain jika saya membuka usaha sendiri				
3	Saya tidak tertarik dengan wirausaha				
4	Saya antusias mendukung adanya praktik yang berhubungan dengan wirausaha				
5	Saya lebih senang mengerjakan sesuatu secara mandiri tidak bergantung dengan orang lain				
6	Saya berkeinginan untuk berwirausaha karena saya tidak senang bekerja dibawah tekanan orang lain				
7	Saya lebih banyak dipengaruhi oleh perasaan takut gagal dari pada pengharapan untuk sukses				
8	Apapun tantangan dalam berwirausaha akan saya hadapi				
9	Saya berharap ada orang lain yang membantu saya				
10	Saya mampu melakukan pekerjaan secara mandiri				
11	Saya malas mengerjakan pekerjaan yang berhubungan dengan wirausaha				
12	Saya optimis jika saya akan sukses dalam berwirausaha				
13	Saya enggan tampil berbeda dari teman-teman				
14	Ketika saya diberi suatu pekerjaan atau tugas, saya akan mengerjakannya dengan sungguh-sungguh				
15	Saya malas mencari peluang demi masa depan saya				
16	Ketika disekolah, saya senang membawa makanan atau barang untuk dijual keteman-teman				
17	Saya merasa enggan untuk bergaul dengan orang yang lebih pintar dalam berwirausaha dibanding saya				
18	Saya berani mengambil resiko terhadap usaha yang saya ambil seperti berwirausaha				

19	Saya enggan untuk berwirausaha karena saya tidak yakin akan sukses			
20	Saya terbiasa membagi tugas dalam kelompok			
21	Saya lebih suka meniru orang lain dari pada saya berinisiatif sendiri			
22	Saya selalu mempunyai ide atau gagasan baru untuk membuka usaha			
23	Saya enggan menerima ide dan saran dari anggota tim/kelompok saya			
24	Saya selalu memperhatikan perkembangan wirausaha yang ada dilingkungan saya			
25	Saya tidak mau menerima ide, saran dan kritikan dari orang lain			
26	Saya menjadi semangat berwirausaha jika ada orang lain mengkritik usaha saya			
27	Saya biasanya bekerja sesuka hati saya			
28	Saya menuangkan ide kreatif saya dalam tindakan yang nyata			
29	Saya lebih suka mengulang pekerjaan yang bersifat rutinitas			
30	Saya senang dan tidak malu jika berjualan dilingkungan sekolah			
31	Saya enggan untuk mencoba hal-hal yang berbeda dengan teman saya			
32	Saya lebih suka menjadi bos dari pada menjadi karyawan atau pegawai			
33	Saya tidak berani untuk terjun dalam bidang wirausaha			
34	Jika usaha yang saya lakukan belum membuat hasil yang baik, saya akan berusaha lebih giat			
35	Saya minder dengan kemampuan teman saya yang pintar			
36	Saya siap untuk bersaing dengan orang lain dalam wirausaha			

37	Saya bertindak tanpa memperhitungkan kerugian dan keuntungan dari tindakan saya			
38	Saya akan memperhitungkan segala sesuatu sebelum saya bertindak			
39	Saya tidak tertarik untuk terjun dalam bidang wirausaha dengan teman-teman lainnya			
40	Saya senang dengan hal-hal baru yang bersifat menantang dalam berwirausaha			
41	Saya ragu dengan kemampuan saya sendiri dalam bidang wirausaha			
42	Saya selalu terbuka dengan pengalaman baru			
43	Saya merasa enggan menjadi wirausahawan karna tidak cocok dengan diri saya			
44	Saya senang berwirausaha karna keadaan yang menuntut perubahan			
45	Pekerjaan yang menjadi rutinitas membuat saya bosan			
46	Saya lebih nyaman jika saya bekerja dengan orang lain			
47	Ide atau gagasan untuk berwirausaha tidak ada dalam fikiran saya			
48	Saya telah membuat rencana-rencana yang akan saya lakukan untuk kesuksesan masa depan			

Skala Uji Coba Dukungan Sosial Keluarga

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Keluarga tidak memberikan tanggapan dengan baik saat saya menyampaikan keinginan untuk berwirausaha				
2	Ketika saya sedih ayah dan ibu akan datang untuk menghibur saya				
3	Ketika saya mendapatkan masalah, keluarga tidak membantu menyelesaikan masalah saya				
4	Keluarga memberikan tanggapan yang positif pada setiap kegiatan yang saya lakukan				
5	Bila saya mengalami kegagalan, keluarga hanya akan menyalahkan diri saya tanpa memberikan solusi				
6	Keluarga saya merasa keberatan saat saya memilih untuk tidak melanjutkan kuliah				
7	Keluarga merasa keberatan untuk membantu saya mencari informasi tentang kewirausahaan				
8	Keluarga memberi nasehat dengan baik saat saya mengeluh tentang kesulitan dalam pelajaran yang kini mulai saya rasakan				
9	Keluarga enggan menanggapi keinginan saya dan memaksakan keinginan mereka				
10	Keluarga tetap mendukung ketika saya berkeinginan membuka usaha sendiri				
11	Saya merasa keluarga saya meragukan kemampuan berwirausaha saya				
12	Keluarga senantiasa memenuhi kebutuhan sekolah saya				
13	Saya menjadi minder dalam menghapi persaingan dengan teman-teman, karena keluarga enggan memperhatikan saya				
14	Keluarga saya akan memberitahu saya bila ada informasi mengenai peluang berwirausaha saat ini				
15	Keluarga saya enggan memberikan pertimbangan mengenai apa yang hendak saya lakukan				
16	Ketika saya merasa takut gagal untuk berwirausaha, keluarga saya memberikan dukungan dan motivasi untuk saya				
17	Keluarga tidak mau memberikan masukan, saat saya bingung untuk menentukan masa depan				
18	Setiap saya mempunyai masalah berkaitan tentang minat saya untuk berwirausaha, keluarga akan mencarikan solusi				

	untuk saya			
19	Keluarga selalu memberikan kritik yang membuat saya ragu untuk berwirausaha			
20	Keluarga saya turut memberikan masukan ketika saya sedang mengalami masalah			
21	Kedua orang tua saya sibuk masing-masing tanpa mempedulikan saya			
22	Jika saya gagal, keluarga dengan senang hati mendukung dan membantu kesulitan yang saya hadapi			
23	Keluarga enggan untuk saya ajak berdiskusi saat saya takut gagal dalam berwirausaha			
24	Keluarga senantiasa peduli dengan segala kegiatan yang saya lakukan			
25	Keluarga dirumah tidak peduli dengan apapun yang saya lakukan			
26	Keluarga memotivasi saya untuk percaya diri dalam mengembangkan keinginan saya untuk berwirausaha			
27	Saya merasa keluarga saya tidak mendukung untuk saya berwirausaha			
28	Keluarga selalu meminta saya untuk giat dalam belajar agar menjadi wirausahawan yang sukses			
29	Keluarga menolak untuk membantu saya dalam menyediakan kebutuhan yang saya butuhkan untuk berwirausaha			
30	Bila saya melakukan kesalahan, keluarga akan menegur dan menasehati saya			
31	Keluarga enggan berbagi informasi yang saya butuhkan seputar kewirausahaan			
32	Ketika saya meminta pendapat kepada keluarga, mereka akan menanggapi permintaan saya dan akan memberikan pendapatnya			
33	Keluarga hanya diam ketika saya meminta saran yang berkaitan tentang keinginan saya untuk berwirausaha			
34	Jika ada perkembangan baru seputar kewirausahaan, keluarga langsung memberitahu saya			
35	Keluarga merasa keberatan jika saya meminta bantuan modal maupun jasa untuk saya berwirausaha			
36	Keluarga turut membantu saya mendapatkan informasi yang saya butuhkan dalam berwirausaha			

37	Bagi keluarga saya membantu saya untuk berwirausaha, hanya buang-buang waktu, uang dan tenaga saja				
38	Keluarga saya akan memberikan modal untuk saya berwirausaha				
39	Saya merasa keluarga saya meragukan kemampuan berwirausaha saya				
40	Keluarga selalu meluangkan waktu untuk menemani saya mencari informasi seputar kewirausahaan				

~ Terima Kasih~

Lampiran 2. Data Minat Berwirausaha

No	Tabulasi Data Minat Berwirausaha																												Total							
	Butir Aitem																																			
1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	1	3	2	2	4	167					
2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	4	154					
3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	1	3	2	2	4	167					
4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	156					
5	3	4	4	3	2	3	3	3	1	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	1	140				
6	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	152				
7	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	142			
8	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	146			
9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	138				
10	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	138				
11	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	139				
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	158				
13	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	2	3	2	4	3	139				
14	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	167			
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	147				
16	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	156			
17	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	2	3	4	3	4	1	4	1	3	4	4	3	3	4	2	4	156		
18	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	174
19	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142			
20	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	147			
21	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142				
22	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	151				
23	3	4	4	3	4	4	3	4	1	1	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	158			
24	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	139		
25	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	175		
26	3	3	4	4	3	3	4	2	1	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	150			
27	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	151			
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	176		
29	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	138	
30	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	130	

Lampiran 3. Data Uji Coba Dukungan Sosial Keluarga

No	Tabulasi Dukungan Sosial Keluarga																													Total		
	Butir Aitem																															
1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152	
2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	129	
3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152	
4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	116	
5	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	4	3	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	1	89	
6	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	130	
7	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	111	
8	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	127	
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	125	
10	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	111	
11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	128	
12	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	128	
13	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	127	
14	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	144	
15	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	130	
16	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	134	
17	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	147	
18	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	137
19	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
20	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	135	
21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	124	
22	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	132	
23	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	1	1	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	2	2	122	
24	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	117	
25	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157	
26	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	114	
27	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130	
28	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156	
29	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	124	
30	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	97	

Lampiran 4. Koefisien Korelasi Item Total dan Reliability Skala Minat berwirausaha

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	30
	Excluded ^a	0
	Total	30
		100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	48

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	148.2000	150.924	.282	.900
VAR00002	147.8667	151.016	.251	.900
VAR00003	147.6000	149.559	.336	.899
VAR00004	147.8333	149.109	.386	.899
VAR00005	147.9667	148.309	.359	.899
VAR00006	147.9000	144.024	.659	.895
VAR00007	148.1333	143.982	.691	.895
VAR00008	147.7667	145.909	.698	.896
VAR00009	147.9667	147.689	.366	.899
VAR00010	148.2000	144.855	.439	.898
VAR00011	147.6333	149.620	.377	.899
VAR00012	147.7000	149.666	.373	.899
VAR00013	148.4333	147.909	.401	.899
VAR00014	147.8333	150.764	.303	.900
VAR00015	147.5667	147.082	.598	.897
VAR00016	148.8000	146.924	.443	.898
VAR00017	147.8667	147.775	.499	.898
VAR00018	147.9333	147.306	.677	.897
VAR00019	147.8333	145.178	.689	.896
VAR00020	148.0333	148.654	.456	.898
VAR00021	147.9667	149.413	.501	.898
VAR00022	148.0000	145.724	.667	.896

VAR00023	147.8333	148.902	.297	.900
VAR00024	147.9667	147.413	.588	.897
VAR00025	147.7667	147.564	.399	.899
VAR00026	148.0333	146.999	.429	.898
VAR00027	148.4667	154.464	-.020	.904
VAR00028	148.0000	149.517	.428	.899
VAR00029	148.8667	162.671	-.432	.911
VAR00030	148.3000	149.528	.456	.898
VAR00031	148.2667	149.306	.252	.901
VAR00032	148.0667	148.892	.203	.903
VAR00033	147.7333	146.064	.535	.897
VAR00034	147.4667	148.809	.486	.898
VAR00035	148.5333	145.568	.427	.898
VAR00036	147.8333	144.971	.810	.895
VAR00037	147.9333	148.340	.426	.898
VAR00038	147.7000	149.803	.362	.899
VAR00039	147.9333	146.616	.554	.897
VAR00040	147.9333	144.064	.672	.895
VAR00041	148.2667	147.720	.398	.899
VAR00042	147.9000	146.990	.511	.897
VAR00043	148.0000	144.483	.620	.896
VAR00044	148.3333	152.644	.059	.904
VAR00045	148.2667	151.513	.132	.903
VAR00046	148.6000	161.834	-.448	.910
VAR00047	148.0333	145.137	.596	.896
VAR00048	147.7667	146.668	.555	.897

Keterangan: pemberian warna menunjukan item yang gugur.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	42

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	131.8000	153.614	.271	.930
VAR00002	131.4667	153.430	.259	.930
VAR00003	131.2000	152.441	.313	.930
VAR00004	131.4333	151.564	.393	.929
VAR00005	131.5667	150.668	.370	.929
VAR00006	131.5000	146.397	.668	.926
VAR00007	131.7333	146.202	.711	.926
VAR00008	131.3667	148.447	.696	.926
VAR00009	131.5667	150.185	.369	.929
VAR00010	131.8000	147.476	.433	.929
VAR00011	131.2333	152.254	.370	.929
VAR00012	131.3000	152.148	.379	.929
VAR00013	132.0333	150.102	.424	.929
VAR00014	131.4333	153.564	.282	.930
VAR00015	131.1667	149.730	.588	.927
VAR00016	132.4000	149.697	.428	.929
VAR00017	131.4667	150.257	.504	.928
VAR00018	131.5333	149.844	.676	.927
VAR00019	131.4333	147.840	.678	.926
VAR00020	131.6333	151.068	.467	.928
VAR00021	131.5667	152.461	.450	.929
VAR00022	131.6000	148.248	.667	.927
VAR00023	131.4333	151.013	.322	.930
VAR00024	131.5667	149.771	.603	.927
VAR00025	131.3667	149.757	.420	.929
VAR00026	131.6333	149.068	.458	.928
VAR00028	131.6000	151.834	.449	.928
VAR00030	131.9000	151.955	.468	.928

VAR00031	131.8667	151.637	.264	.931
VAR00033	131.3333	148.920	.513	.928
VAR00034	131.0667	151.651	.460	.928
VAR00035	132.1333	147.568	.454	.929
VAR00036	131.4333	147.495	.809	.926
VAR00037	131.5333	151.016	.416	.929
VAR00038	131.3000	152.079	.385	.929
VAR00039	131.5333	149.361	.538	.928
VAR00040	131.5333	146.395	.684	.926
VAR00041	131.8667	149.982	.415	.929
VAR00042	131.5000	149.086	.542	.928
VAR00043	131.6000	147.076	.615	.927
VAR00047	131.6333	147.826	.584	.927
VAR00048	131.3667	149.413	.539	.928

Lampiran 5. Koefisien korelasi item total dan reliability skala dukungan sosial keluarga

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	40

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

VAR00001	124.6667	240.851	.535	.956
VAR00002	124.9333	239.306	.531	.956
VAR00003	124.8667	239.913	.522	.956
VAR00004	124.6000	240.593	.624	.956
VAR00005	124.7667	236.668	.720	.955
VAR00006	125.8333	251.799	-.073	.960
VAR00007	124.9667	236.723	.746	.955
VAR00008	124.7667	244.737	.371	.957
VAR00009	125.0333	244.240	.319	.957
VAR00010	124.8000	238.993	.673	.955
VAR00011	125.1333	236.671	.632	.955
VAR00012	124.7000	235.459	.708	.955
VAR00013	124.9667	236.792	.623	.955
VAR00014	125.1000	231.128	.815	.954
VAR00015	125.4333	243.633	.404	.957
VAR00016	124.7333	239.168	.458	.957
VAR00017	124.9333	237.651	.568	.956
VAR00018	125.1667	230.006	.773	.954
VAR00019	125.1333	249.913	.022	.959
VAR00020	124.8667	237.361	.655	.955
VAR00021	124.8000	234.648	.712	.955
VAR00022	124.8000	237.959	.519	.956
VAR00023	124.8667	236.947	.745	.955
VAR00024	124.7667	236.323	.676	.955
VAR00025	124.9333	236.547	.670	.955
VAR00026	124.8000	237.338	.585	.956
VAR00027	125.0333	237.482	.578	.956
VAR00028	124.5333	239.568	.619	.956
VAR00029	124.9333	236.616	.811	.955
VAR00030	124.9333	241.444	.521	.956
VAR00031	125.1000	232.645	.704	.955
VAR00032	124.8333	240.695	.675	.955
VAR00033	124.8333	242.833	.525	.956
VAR00034	124.9667	237.826	.622	.955
VAR00035	125.0667	233.720	.846	.954
VAR00036	124.9000	240.369	.467	.956
VAR00037	124.6667	238.092	.576	.956
VAR00038	125.0000	240.069	.658	.955

VAR00039	124.9667	235.551	.635	.955
VAR00040	125.0667	234.064	.762	.955

Keterangan: pemberian warna menunjukan item yang gugur.

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	30 100.0
	Excluded ^a	0 .0
	Total	30 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	119.3667	240.723	.540	.961
VAR00002	119.6333	239.275	.531	.961
VAR00003	119.5667	239.564	.538	.961
VAR00004	119.3000	240.355	.636	.960
VAR00005	119.4667	236.533	.725	.960
VAR00007	119.6667	236.575	.752	.960
VAR00008	119.4667	244.602	.377	.962
VAR00009	119.7333	244.133	.323	.962
VAR00010	119.5000	238.879	.677	.960
VAR00011	119.8333	236.420	.642	.960
VAR00012	119.4000	235.352	.711	.960
VAR00013	119.6667	236.851	.618	.961
VAR00014	119.8000	231.269	.807	.959
VAR00015	120.1333	243.775	.393	.962
VAR00016	119.4333	238.944	.466	.962
VAR00017	119.6333	237.757	.561	.961

VAR00018	119.8667	230.189	.764	.960
VAR00020	119.5667	237.495	.645	.960
VAR00021	119.5000	234.672	.709	.960
VAR00022	119.5000	238.121	.510	.961
VAR00023	119.5667	236.806	.751	.960
VAR00024	119.4667	236.051	.688	.960
VAR00025	119.6333	236.378	.676	.960
VAR00026	119.5000	237.293	.585	.961
VAR00027	119.7333	237.720	.565	.961
VAR00028	119.2333	239.426	.624	.960
VAR00029	119.6333	236.516	.815	.960
VAR00030	119.6333	241.344	.525	.961
VAR00031	119.8000	232.579	.705	.960
VAR00032	119.5333	240.671	.673	.960
VAR00033	119.5333	242.671	.533	.961
VAR00034	119.6667	237.747	.624	.960
VAR00035	119.7667	233.771	.841	.959
VAR00036	119.6000	240.179	.475	.961
VAR00037	119.3667	238.447	.557	.961
VAR00038	119.7000	239.941	.663	.960
VAR00039	119.6667	235.471	.637	.960
VAR00040	119.7667	234.047	.761	.960

Lampiran 6. Skala Penelitian setelah Uji Coba

Skala penelitian Minat Berwirausaha setelah Uji Coba

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berkeinginan untuk berwirausaha karena saya tidak senang bekerja dibawah tekanan orang lain				
2	Saya takut mengambil resiko dalam berwirausaha				
3	Saya optimis jika saya akan sukses dalam berwirausaha				
4	Saya berharap ada orang lain yang membantu saya				
5	Ketika saya diberi suatu pekerjaan atau tugas, saya akan mengerjakannya dengan sungguh-sungguh				
6	Saya lebih banyak dipengaruhi oleh perasaan takut gagal dari pada pengharapan untuk sukses				
7	Saya yakin mampu bersaing dengan orang lain jika saya membuka usaha sendiri				
8	Saya lebih senang mengerjakan sesuatu secara mandiri tidak bergantung dengan orang lain				
9	Saya mampu melakukan pekerjaan secara mandiri				
10	Saya tidak tertarik dengan wirausaha				
11	Ketika disekolah, saya senang membawa makanan atau barang untuk dijual keteman-teman				
12	Saya malas mencari peluang demi masa depan saya				
13	Saya terbiasa membagi tugas dalam kelompok				
14	Saya enggan untuk berwirausaha karena saya tidak yakin akan sukses				
15	Saya berani mengambil resiko terhadap usaha yang saya ambil seperti berwirausaha				
16	Saya tidak berani untuk terjun dalam bidang wirausaha				
17	Jika usaha yang saya lakukan belum membawa hasil yang baik, saya akan berusaha lebih giat				
18	Saya minder dengan kemampuan teman saya yang pintar				
19	Saya siap untuk bersaing dengan orang lain dalam wirausaha				
20	Saya bertindak tanpa memperhitungkan kerugian dan keuntungan dari tindakan saya				
21	Saya akan memperhitungkan segala sesuatu sebelum saya bertindak				

22	Saya merasa enggan untuk bergaul dengan orang yang lebih pintar dalam berwirausaha dibanding saya			
23	Saya selalu memperhatikan perkembangan wirausaha yang ada dilingkungan saya			
24	Saya tidak tertarik untuk terjun dalam bidang wirausaha dengan teman-teman lainnya			
25	Saya selalu terbuka dengan pengalaman baru			
26	Saya tidak mau menerima ide, saran dan kritikan dari orang lain			
27	Saya menjadi semangat berwirausaha jika ada orang lain mengkritik usaha saya			
28	Saya malas mengerjakan pekerjaan yang berhubungan dengan wirausaha			
29	Saya antusias mendukung adanya praktik yang berhubungan dengan wirausaha			
30	Saya enggan tampil berbeda dari teman-teman			
31	Apapun tantangan dalam berwirausaha akan saya hadapi			
32	Saya lebih suka meniru orang lain dari pada saya berinisiatif sendiri			
33	Saya selalu mempunyai ide atau gagasan baru untuk membuka usaha			
34	Saya ragu dengan kemampuan saya sendiri dalam bidang wirausaha			
35	Saya senang dengan hal-hal baru yang bersifat menantang dalam berwirausaha			
36	Saya enggan untuk mencoba hal-hal yang berbeda dari teman saya			
37	Saya senang dan tidak malu jika berjualan dilingkungan sekolah			
38	Saya merasa enggan menjadi wirausahawan karna tidak cocok dengan diri saya			
39	Saya menuangkan ide kreatif saya dalam bentuk yang nyata			
40	Ide atau gagasan untuk berwirausaha tidak ada dalam fikiran saya			
41	Saya telah membuat rencana-rencana yang akan saya lakukan untuk kesuksesan masa depan			
42	Saya enggan menerima ide dan saran dari anggota tim/kelompok saya			

Skala penelitian skala Dukungan Sosial Keluarga setelah Uji Coba

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ketika saya sedih ayah dan ibu akan datang untuk menghibur saya				
2	Ketika saya mendapatkan masalah, keluarga tidak membantu menyelesaikan masalah saya				
3	Keluarga memberikan tanggapan yang positif pada setiap kegiatan yang saya lakukan				
4	Keluarga tidak memberikan tanggapan dengan baik saat saya menyampaikan keinginan untuk berwirausaha				
5	Keluarga memberi nasehat dengan baik saat saya mengeluh tentang kesulitan dalam pelajaran yang kini mulai saya rasakan				
6	Saya menjadi minder dalam menghapi persaingan dengan teman-teman, karena keluarga enggan memperhatikan saya				
7	Bila saya melakukan kesalahan, keluarga akan menegur dan menasehati saya				
8	Saya merasa keluarga saya meragukan kemampuan berwirausaha saya				
9	Keluarga tetap mendukung ketika saya berkeinginan membuka usaha sendiri				
10	Keluarga tidak mau memberikan masukan, saat saya bingung untuk menentukan masa depan				
11	Setiap saya mempunyai masalah berkaitan tentang minat saya untuk berwirausaha, keluarga akan mencari solusi untuk saya				
12	Keluarga enggan menanggapi keinginan saya dan memaksakan keinginan mereka				
13	Keluarga saya turut memberikan masukan ketika saya sedang mengalami masalah				
14	Kedua orang tua saya sibuk masing-masing tanpa mempedulikan				

	say			
15	Jika saya gagal, keluarga dengan senang hati mendukung dan membantu kesulitan yang saya hadapi			
16	Keluarga enggan untuk saya ajak berdiskusi saat saya takut gagal dalam berwirausaha			
17	Keluarga senantiasa peduli dengan segala kegiatan yang saya lakukan			
18	Keluarga dirumah tidak peduli dengan apapun yang saya lakukan			
19	Ketika saya merasa takut gagal untuk berwirausaha, keluarga saya memberikan dukungan dan motivasi untuk saya			
20	Saya merasa keluarga saya tidak mendukung untuk saya berwirausaha			
21	Keluarga memotivasi saya untuk percaya diri dalam mengembangkan keinginan saya untuk berwirausaha			
22	Bila saya mengalami kegagalan, keluarga hanya akan menyalahkan diri saya tanpa memberikan solusi			
23	Ketika saya meminta pendapat kepada keluarga, mereka akan menanggapi permintaan saya dan akan memberikan pendapatnya			
24	Keluarga hanya diam ketika saya meminta saran yang berkaitan tentang keinginan saya untuk berwirausaha			
25	Keluarga senantiasa memenuhi kebutuhan sekolah saya			
26	Keluarga merasa keberatan untuk membantu saya mencari informasi tentang wirausaha			
27	Keluarga turut membantu saya mendapatkan informasi yang saya butuhkan dalam berwirausaha			
28	Keluarga saya enggan memberikan pertimbangan mengenai apa yang hendak saya lakukan			
29	Keluarga saya akan memberikan modal untuk saya berwirausaha			
30	Keluarga merasa keberatan jika saya meminta bantuan modal maupun jasa untuk saya berwirausaha			
31	Keluarga saya akan memberitau saya bila ada informasi peluang wirausaha saat ini			
32	Bagi keluarga saya membantu saya untuk berwirausaha, hanya			

	buang-buang waktu, uang dan tenaga saja			
33	Keluarga selalu meluangkan waktu untuk menemani saya mencari informasi seputar kewirausahaan			
34	Keluarga enggan berbagi informasi yang saya butuhkan seputar dunia wirausaha			
35	Jika ada perkembangan baru seputar kewirausahaan, keluarga langsung memberitahu saya			
36	Saya merasa keluarga saya meragukan kemampuan berwirausaha saya			
37	Keluarga selalu meminta saya untuk giat dalam belajar agar menjadi wirasahawan yang sukses			
38	Keluarga melokan untuk membantu saya dalam menyediakan kebutuhan yang saya butuhkan untuk berwirausaha			

Lampiran 7. Data Penelitian Minat Berwirausaha

No	Tabulasi Data Minat berwirausaha																													Total			
	Butir Item																																
1	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	153			
2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	133		
3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2		
4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	133		
5	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133		
6	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	143	
7	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	134	
8	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	134	
9	4	3	4	1	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134	
10	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	140	
11	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	149	
12	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	137	
13	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	133	
14	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	142	
15	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127	
16	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131	
17	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	135	
18	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	149	
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	130	
20	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	132	
21	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129	
22	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	143	
23	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131	
24	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	141	
25	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	145	
26	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	138	
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127	
28	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	137
29	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	155	
30	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	146

31	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	129	
32	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	136	
33	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	140		
34	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	144		
35	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135		
36	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	133		
37	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133		
38	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	141	
39	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	142		
40	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	146		
41	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	137	
42	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	148		
43	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	138	
44	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	140	
45	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	132		
46	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	148			
47	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	154		
48	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134		
49	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	138
50	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	143		
51	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	158		
52	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	144		
53	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	147		
54	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	143			
55	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	165		
56	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	136		
57	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	144		
58	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	133		
59	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	139	
60	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	131	
61	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	140	
62	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	140		
63	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	143		
64	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	141		
65	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	145		

Lampiran 8. Data penelitian Dukungan Sosial Keluarga

No	Tabulasi Data Dukungan Sosial Keluarga																													Total	
	Butir Aitem																														
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148	
2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150	
3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	123
4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	123	
5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	123	
6	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	129	
7	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	132	
8	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	123	
9	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	117	
10	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	127	
11	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	140	
12	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	115	
13	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	123	
14	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	114	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	118	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	123	
17	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	121	
18	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	123	
19	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	121	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
21	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	111
22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	4	138	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
24	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	126	
25	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	113	
26	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	115	
27	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112	
28	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	125	
29	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	128	
30	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	134	

31	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	125			
32	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	124			
33	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	114	
34	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	133		
35	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	115	
36	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	115	
37	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	109	
38	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	128	
39	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	124	
40	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	147	
41	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	128	
42	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	140	
43	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	1	3	3	4	2	121
44	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	130	
45	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	112	
46	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	134	
47	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147	
48	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	1	32		
49	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	110	
50	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	1	4	3	111		
51	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	144		
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	146	
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	142	
54	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	127		
55	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	136		
56	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	134	
57	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	132	
58	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
59	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	126	
60	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	124	
61	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	125	
62	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	4	1	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	121

63	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	134			
64	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	133				
65	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	109
66	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
67	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	120	
69	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	119
70	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	146
71	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	135	
72	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	146	
73	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	117
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	113
75	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149
76	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	126
77	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	139
78	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	123
79	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	134
80	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	134
81	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	138	
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	149	
83	2	3	3	2	3	2	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	125
84	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	137
85	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	136
86	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	138	
87	4	3	4	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	137
88	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	133
89	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	136
90	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	130	
91	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	126		
92	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	140
93	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	2	120
94	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	131

Lampiran 9. Deskripsi data Empirik dan Uji Asumsi

1. Deskripsi Data Empirik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Berwirausaha	117	126	165	139.60	8.031
Dukungan Sosial Keluarga	117	108	150	126.56	10.881
Valid N (listwise)	117				

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Berwirausaha	Dukungan Sosial Keluarga
N		117	117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	139.60	126.56
	Std. Deviation	8.031	10.881
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.084
	Positive	.109	.084
	Negative	-.068	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		1.177	.914
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125	.374

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha *	Between Groups (Combined)	4832.428	38	127.169	3.744	.000
Dukungan Sosial Keluarga	Linearity	1702.111	1	1702.111	50.106	.000
	Deviation from Linearity	3130.317	37	84.603	2.490	.000
	Within Groups	2649.692	78	33.970		
	Total	7482.120	116			

3. Uji Hipotesis

Correlations

		Minat Berwirausaha	Dukungan Sosial Keluarga
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	1	.477**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	117	117
Dukungan Sosial Keluarga	Pearson Correlation	.477**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	117	117

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Berwirausaha *	.477	.227	.804	.646

Wks 1



**UNIVERSITAS
SETIA BUDI**
Fakultas Psikologi

Nomor : 18/H6-4e/24.01.2018
 Hal : Permohonan Ijin Kunjungan Penelitian
 Kepada : Yth. Kepala Sekolah SMK Negeri 4
 Jl. Adi Sucipto No. 40 Surakarta
 JAWA TENGAH

Dengan hormat,

Bersama Surat ini kami mohon bantuanmu untuk memberikan ijin bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi

Nama	NIM
Yosy Wijaya	13140204K

untuk mengadakan Observasi awal Kancah Penelitian di SMK Negeri 4 yang sedang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian ilmiah tersebut dilaksanakan dalam rangka menyusun skripsi yang merupakan syarat tugas akhir menempuh jenjang pendidikan program studi S-1 Psikologi di Universitas Setia Budi yang berjudul : "Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 4 Surakarta"

Demikian permohonan kami, atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih

Surakarta, 24 Januari 2018

An. Dekan,
Sekretaris Fakultas

Patnia Mukti, S.Psi., M.Si.

Tembusan:
- Arsip



Jl. Soekarno - Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4
SURAKARTA**

Jalan L.U. Adisucipto Nomor 40 Laweyan, Surakarta Kode Pos 57143
Telepon 0271-714855 Faksimile 0271-740-840 Surat Elektronik smkn4solo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 408 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Drs. Suyono, M.Si
NIP	:	19630329 199512 1 003
Jabatan	:	Kepala SMK Negeri 4 Surakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama	:	Yosy Wijaya
NIM	:	13140204K
Fakultas	:	Psikologi Universitas Setia Budi

Benar-benar telah melaksanakan Observasi awal kancah penelitian di SMK Negeri 4 Surakarta, dalam rangka menyusun skripsi yang merupakan syarat tugas akhir menempuh jenjang pendidikan program studi S-1 Psikologi di Universitas Setia Budi, yang dilaksanakan pada bulan Februari 2018 dengan judul "HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN MINAT BERWIRASAHA PADA SISWA SMK NEGERI 4 SURAKARTA"

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 30 Mei 2018

